

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

	<b>FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Dokumen

Nama Mahasiswa : Asta Nur Utami  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041076  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Komparasi Pembinaan Pemberitaan Female Offender Pelaku Pelecehan Seksual Anak (Analisis Framing Sosok YS pada Kasus Pelecehan Seksual Anak Pada Kasus Pelecehan Seksual Anak di Jember Antara Kompas.com dan detik.com)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	0030107504	Lektor
2	Shenthya Wimartha S.Ikom, M.I.Kom.	0416099602	Keraga Pengajar

Tangerang Selatan, 17 April 2024

Menugaskan,		Menerima,	
			
Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom	Dosen Pembimbing 1 Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Dosen Pembimbing 2 Shenthya Wimartha S.Ikom, M.I.Kom

Lampiran 2. Formulir Pengajuan Skripsi

	<b>FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Azka Nur Utami  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019 041076  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Peningkatan Pemberitaan Female  
 (disusun dalam kalimat Offender Pelaku Pelecehan Seksual  
 singkat, padat, jelas dan Anak di Situs Berita Daring  
 menarik minat pembaca) (komparasi Framing sosok YS pada  
kasus Jambi antara Kompas.com  
dan Detik.com)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
3	IPK minimal 2,00	✓	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	✓	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	

Tangerang Selatan, 21 Maret 2024

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
		
Mahasiswa Azka Nur Utami	Dosen PA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

Lampiran 3. Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekamun

Nama Mahasiswa : Azka Nur Utami  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041076  
 Judul Skripsi/TA : Komparasi Peningkatan Pembentukan Female Offender Pelaku Kelecehan Seksual Anak di Situs Benteng Daring  
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. Sriwijayanti, S.Sos., M.Si  
 : 2. Shenthya Winarti, S.I.Kom M.I.Kom  
 Dosen Penguji : 1. JAD :  
 : 2. JAD :  
 : 3. JAD :  
 Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, .....

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa Azka Nur Utami	Dosen Pembimbing Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

## Lampiran 4. Formulir Bimbingan Skripsi

Detail

Bimbingan

Rekap Pencapaian Bimbingan

Syarat Ujian

Jadwal Ujian

Nilai Ujian

Nilai Akhir

NIM	2019041076	Nama Mahasiswa	AZKA NUR UTAMI
Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	140 SKS
Tgl. Mulai	24 April 2024	Judul Tugas Akhir	KOMPARASI PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN FEMALE OFFENDER PELAKU PELECEHAN SEKSUAL ANAK (Analisis Framing Sosok 15 pada Kasus Pelecehan Seksual Anak di Jambi antara Kompas.com dan Detik.com)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	7 Februari 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	REVISI BAB 1-3	✓	✕
2	20 Februari 2024	Shenthya Winarty, S.Ikom, M.I.Kom	BAB 1	✓	✕
3	5 Maret 2024	Shenthya Winarty, S.Ikom, M.I.Kom	Revisi data grafik BAB 1 dan format	✓	✕
4	13 Februari 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Unit Analisis	✓	✕
5	15 Maret 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Evaluasi sample analisis berita	✓	✕
6	19 Maret 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Finalisasi BAB 1-3	✓	✕
7	3 Mei 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	ANALISIS BAB 4	✓	✕
8	13 Mei 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Komparasi Analisis Framing	✓	✕
8	10 Mei 2024	Shenthya Winarty, S.Ikom, M.I.Kom	Evaluasi Analisis Framing	✓	✕
10	30 Mei 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Evaluasi Proposal Finalisasi	✓	✕
11	30 Mei 2024	Shenthya Winarty, S.Ikom, M.I.Kom	Temuan Penelitian	✓	✕

# AZKA NUR UTAMI

Jakarta Barat 15560 (+62) 85693717597 azkanurutami95@gmail.com

---

## SUMMARY

Enthusiastic Communication Science graduate with a passion for effective communication strategies with several committee experiences. I have an interest and experience in public relations. Furthermore, I am majorly passionate about content planning and content writing. I'm open to a new experience and eager to learn new things to improve my skills at all the opportunities I have to develop skills and grow professionally.

---

## STRENGTHS AND EXPERTISE

Time Management	Financial Reporting	Team Leadership
Business Development	Negotiation Skills	Communication
Strategic Planning	Client Relationship Management	Operations Management

---

## PROFESSIONAL EXPERIENCE

**BAZNAS RI** **February 2023 - April 2023**  
*Public Relations*

- Liaison Officer at the Baznas Award
- Event monitoring, data filing and document recapitulation Media handling, negotiating offers for media cooperation with institutions
- Hold meetings and presentations in front of clients
- Create articles and press releases on the website

**CORE (Internasional Conference)** **February 2022- May 2022**  
*PR & Partnership*

- Responsible for publicity and broadcasting of events
- Create Barter Value packages and cooperation agreements with the media Creation of Work Contracts with Media Partners (Radio, Television, Online Media)
- The evaluation ensures that all agreements have been carried out by both parties and creates a final report for answers

**BMKG ( Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency )** **January 2022- March 2022**  
*Publication media*

- Monitor the media, including newspapers, magazines, social media sites and blogs
- Manage and update information and engage with users on Twitter
- Assit in holding press conference and recording the amount of journalist coverage

**Star Radio Tangerang 107,3 fm** **January 2021 - February 2021**  
*Content Writer*

- Creating and producing content, participate in visual design strategies, and video editing
  - Manage instagram ads and analyze the data results
  - Monitor, moderate and respond to audience comments, manage social media partnerships with other media or brands
- 

## EDUCATION

**University of Pembangunan Jaya**  
Undre Graduate Bachelor of Communication August 2019 - Present  
Science Student

---

Lampiran 6. Sertifikat LDK



**SERTIFIKAT**  
DIBERIKAN KEPADA  
**AZKA NUR UTAMI**

SEBAGAI  
PESERTA  
COMPLETE  
( LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN )  
6 - 7 JANUARI 2020

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS

DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.

Lampiran 7. Artikel berita Female Offender YS di Kompas.com

1. <https://regional.kompas.com/read/2023/02/05/155719178/duduk-perkara-perempuan-lecehkan-11-anak-korban-diiming-iming-main-ps?page=all>

### **Duduk Perkara Perempuan Lecehkan 11 Anak, Korban Diiming-iming Main PS Gratis hingga Dipaksa Sentuh Bagian Sensitif Pelaku**



KOMPAS.com - NT (25), seorang perempuan di daerah Rawasari, Kota Jambi ditangkap polisi lantaran diduga melakukan pelecehan seksual terhadap belasan anak. Korban pelecehan pelaku tak hanya anak laki-laki. Namun ada juga anak perempuan. Perempuan yang sudah bersuami dan anak ini sempat membantah melakukan pelecehan seksual. Dia justru mengaku sebagai korban pemerkosaan. Atas perbuatannya, pelaku kini ditetapkan tersangka dan sedang menjalani pemeriksaan oleh kepolisian.

#### **Duduk perkara**

NT diduga melakukan pelecehan terhadap 11 anak di rumahnya di kawasan Rawasari, Kota Jambi. 11 anak itu terdiri dari 9 laki-laki dan 2 perempuan, dengan usia antara 8 hingga 15 tahun. Atas dugaan pelecehan seksual yang dilakukan NT, para korban melapor ke polisi. "Ini kami melapor ada 11 anak korban pelecehan seksual," kata Effendi, satu di antara orangtua korban saat melapor ke Mapolda Jambi, Jumat. Menurut dia, ada beragam pelecehan seksual yang dilakukan pelaku. Untuk korban anak laki-laki, NT memaksa korban menyentuh bagian sensitifnya. "Si pelaku nyuruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya si pelaku sendiri. Nah, kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan, padahal dia yang meminta sendiri," kata dia. Sementara untuk korban anak perempuan, NT memaksa mereka menonton film dewasa. "Kalau korban cewek, hanya disuruh mengintip saat si pelaku dan suami sedang berhubungan suami istri. Suaminya tidak tahu, karena dia nyuruh korban mengintip dari luar, dengan membuka sedikit jendela. Memang korban sering dicekoki film dewasa," sebut dia. Tak hanya itu, kata dia, pelaku juga kerap menyentuh bagian kemaluan korban anak laki-laki. Kejadian pecehan seksual ini dilakukan tidak hanya sekali, namun berulang kali.

#### **Pelaku ditangkap**

Atas laporan para korban, polisi akhirnya menangkap pelaku. Selain ditangkap, NT juga sudah ditetapkan sebagai tersangka. "Benar sudah kita amankan dan untuk statusnya sudah ditetapkan sebagai tersangka," kata Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa saat di konfirmasi Sabtu.

Pada video yang diperoleh TribunJambi.com, terlihat wanita muda inisial NT itu berjalan masuk ke ruang pemeriksaan didampingi sejumlah Polwan, Jumat (3/2/2023) malam. Saat berjalan menuju ruang pemeriksaan di Unit PPA Polda Jambi, NT berusaha hindari sorotan kamera. Ketua RT, Hilmi mengatakan NT ditangkap di kediaman orang tuanya di daerah Penyengat Rendah pada malam hari. "Pelaku dijemput polisi sekitar jam 12 malam tapi bukan di rumahnya, melainkan di rumah kediaman orang tuanya di daerah Penyengat Rendah," ujar dia.

#### Modus pelaku

Dari pemeriksaan sementara, tersangka melakukan pelecehan seksual tanpa kekerasan. Pelaku yang memiliki usaha rental PS di rumahnya ini mengiming-imingi para korban yang masih di bawah umur dengan menggratiskan main PS. "Paksaannya ada, tidak (pakai) kekerasan. Diiming-imingi dia rental PS. Jadi kalau dia bayar 1 jamnya 5 ribu dia ditambah gratis nanti," kata Dirreskrim Polda Jambi Kombes Andri Anantha Yudisthira kepada wartawan, Sabtu. Bujuk rayu itu yang kemudian membuat belasan korban yang masih di bawah umur harus membuat tindakan yang senonoh untuk memuaskan hasrat pelaku. "Dibujuk rayu dan dipaksa untuk melakukan tindakan yang tidak sewajarnya dengan cara memegang alat reproduksi terlapor. Kemudian juga dari pelaku, ini keterangan korban ya, melakukan tindakan terhadap alat kemaluannya korban. Di bagian alat kemaluannya korban," jelas dia. Andri mengungkapkan pelaku juga ternyata telah memiliki seorang suami dan anak. Namun, tindakannya itu tak pernah diketahui oleh suaminya. Bahkan, para korbannya pun sempat diminta untuk dipaksa mengintip adegan hubungan badan yang dilakukan oleh pelaku dengan sang suaminya. "Informasi yang kami terima pada saat si terlapor ini bersama suaminya, tapi tanpa diketahui suaminya, menurut anak-anak ini ya, anak-anak ini, terlapor ini saat mereka melakukan hubungan badan, mereka diminta untuk ditonton. Seperti itu ceritanya," jelas dia. Hingga saat ini, pihak penyidik masih melakukan pendalaman dengan berkoordinasi dengan berbagai dinas terkait. "Kami masih terus melaksanakan proses pemeriksaan, kalau memang nanti sudah clear semuanya, ya nanti akan kami rilis. Yang penting kami sudah berkoordinasi dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk minta bantuan observasi, kemudian healing. Kami juga menyiapkan tim untuk trauma healing kepada korban," kata dia.

2. <https://regional.kompas.com/read/2023/02/07/074700278/pengakuan-suami-tersangka-pelecehan-17-anak-di-jambi-sebut-istri-lukai-diri?page=all>

### **Pengakuan Suami Tersangka Pelecehan 17 Anak di Jambi, Sebut Istri Lukai Diri Sendiri dan Ancam Aniaya Bayinya**



KOMPAS.com - Perempuan berinisial NT (20) menjadi tersangka pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di Rawasari, Alam Barajo, Jambi. Suami NT, AF pun diperiksa sebagai saksi oleh penyidik Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Jambi, Senin (6/2/2023). Pemeriksaan AF tersebut dibenarkan oleh Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Jambi, Kombes Pol Andri Ananta. "Ya, untuk hari ini suami tersangka kita periksa, dan saat ini sedang berlangsung," ujar Andri, Senin.

Saat pemeriksaan, AF memberi pengakuan tak terduga atas perilaku istrinya. Kombes Andri Ananta Yudhistira mengatakan, AF mengaku sang istri, NT pernah nekat menyayat tangannya sendiri. "Dari keterangan suaminya, dia mengaku melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan silet," ungkap Andri, Senin. Selain itu AF menyebut istrinya sering mengancam akan menganiaya anaknya sendiri. Ancaman itu dilontarkan NT jika AF tidak menuruti permintaan berhubungan badan. "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya. Anaknya satu, masih usia 10 bulan," jelas Andri. Mengenai hal itu, Andri berujar, pihaknya akan melakukan pemeriksaan kejiwaan pada tersangka. "Kita akan lakukan pemeriksaan kejiwaan tersangka, bersama UPTD PPA Provinsi Jambi." "Akan diperiksa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi," imbuh dia.

Korban bertambah jadi 17 anak

korban pelecehan NT terus bertambah. Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Jambi telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) pada Minggu (5/2/2023). Hasil olah TKP dan keterangan pihak keluarga korban, total korban mencapai 17 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan berusia 8-15 tahun. "Keterangan keluarga korban itu ada tambahan 6 orang, jadi 17 orang, tetapi kita harus dalam lagi," ucap Kombes Pol Andri Ananta, Minggu.

Keterangan dari satu di antara orang tua korban, pelecehan itu dilakukan di dalam rumah tersangka. Lokasi pelecehan disebut berada di kamar pribadi, ruangan belakang, kamar mandi, dan ruang tamu. Pada olah TKP, satu di antara adegannya adalah saat tersangka melakukan hubungan badan dengan suaminya, dan anak-anak disuruh mengintip dari luar melalui jendela luar rumah. EF salah satu orang tua korban mengatakan, pelaku dan korban tinggal di satu

kawasan yang sama. Ia menyebut, pelaku memiliki rental playstation (PS) di kediamannya.

Saat para korban sedang bermain playstation, pelaku menutup rumahnya dan memaksa para korban menuruti hasratnya. "Ini kami melapor ada 17 anak korban pelecehan seksusal," ujar Ef saat melapor ke Mapolda Jambi, Jumat (3/2/2023). Selain itu, NT disebut sering memaksa para korban anak laki-laki, agar menyentuh payudaranya hingga bagian intim lainnya. NT pun diamankan polisi dari rumah orang tuanya, setelah korban membuat laporan. Saat ini ia telah ditahan di Mapolda Jambi. Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa, membenarkan penangkapan NT tersebut. "Benar sudah kita amankan dan untuk statusnya sudah ditetapkan sebagai tersangka," ungkap Kristian, Sabtu (4/2/2023) SUMBER: KOMPAS.com (Penulis: Suwandi | Editor : Reni Susanti).

3. <https://regional.kompas.com/read/2023/02/09/154318078/keluarga-yakin-ibu-muda-pedofil-di-jambi-merupakan-korban-pelecehan-bukan>

### **Keluarga Yakin Ibu Muda Pedofil di Jambi merupakan Korban Pelecehan, Bukan Pelaku**



KOMPAS.com - Kasus dugaan pelecehan yang dilakukan seorang wanita berinisial NT (25) terhadap 17 anak di bawah umur di Rawasari, Alam Barajo, Kota Jambi, terus bergulir. Tarbaru, bibi NT berinisial SM mengaku keponakannya tersebut tidak mungkin melakukan pelecehan terhadap belasan anak. SM meyakini bahwa NT justru korban pelecehan seksual dari delapan korban yang telah dilaporkan balik oleh NT.

"Sekarang kami minta keadilan untuk keponakan kami ini. Di sini dia yang korban dan tak mungkin dia itu (NT) melecehkan anak-anak," kata SM, saat diwawancara media, Rabu (8/2/2023). SM meyakini, NT keponakannya tersebut justru adalah korban dari anak-anak tersebut. Pasalnya, di tubuh NT ditemukan banyak luka. "Dan tidak mungkin dia mencabuli perempuan juga. Cobalah diperiksa lagi dan kami minta keadilan buat keponakan kami," katanya.

#### **Mengaku diperkosa**

Pengakuan NT ke pada SM dan keluarga, saat peristiwa tersebut, ada delapan anak yang melakukan percobaan perkosaan kepada NT. Saat itu NT tidak mampu melawan lantaran anak-anak tersebut menginjak, menutup mata, hingga membuka paksa baju NT, serta melakukan tindakan pelecehan lainnya.

Dia meminta pihak kepolisian memeriksa lebih dalam lagi kasus tersebut. Termasuk menanyai satu per satu korban atas peristiwa yang terjadi. SM yakin anak-anak tersebut sudah diarahkan.

Pasalnya, satu di antara anak juga sempat mengakui telah melakukan pelecehan, tetapi keterangannya justru berubah dan jadi terbalik. "Mungkin ada dalang di balik ini karena ada yang ngaku, bilang 'iya kamu yang pegang-pegang, ayuk itu'," kata SM mengulang ucapan salah satu anak.

Sebelumnya diberitakan, seorang wanita berinisial NT dilaporkan ke PPA Ditreskrimun Polda Jambi, atas kasus dugaan pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di kawasan Rawasari, Kota Jambi.

Saat ini, wanita yang telah memiliki suami dan seorang anak itu telah ditetapkan sebagai tersangka kasus pelecehan seksual. Namun, NT melaporkan balik delapan dari 17 korbannya ke Unit PPA Satreskrim Polresta Jambi atas dugaan

kasus pemerkosaan. NT melapor ke Mapolresta Jambi pada Jumat 3 Februari 2023. Laporan NT tersebut bersamaan dengan laporan 17 anak yang menjadi korban NT ke Polda Jambi.

4. <https://regional.kompas.com/read/2023/02/08/170509978/wanita-di-jambi-yang-lecehkan-17-anak-diduga-sering-ancam-anak-dan-melukai>

#### **Wanita di Jambi yang Lecehkan 17 Anak Diduga Sering Ancam Anak dan Melukai Diri Sendiri**



KOMPAS.com - NT (20), pelaku pelecehan seksual terhadap 17 anak di Jambi jalani tes kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Provinsi Jambi. Tim dokter akan memantau kondisi NT yang diduga memiliki perilaku menyimpang seksual selama 14 hari. "Minimal 14 hari kita akan observasi dengan pemeriksaan kejiwaannya" terang Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, Jakaria, dilansir dari Tribunnews.com, Selasa (7/2/2023).

Selain itu, dari hasil penyelidikan sementara, polisi juga menemukan puluhan film dewasa di ponsel NT. Video tersebut diduga dipakai NT untuk membujuk para korbannya untuk mau berhubungan intim layaknya suami istri.

#### **Pengakuan suami**

NT Saat menjalani pemeriksaan sebagai saksi, suami NT yang berinisial AF, mengungkapkan sejumlah kejanggalan perilaku NT. Salah satunya saat AF melihat istrinya itu sering melukai diri sendiri menggunakan silet. "Dari keterangan suaminya, dia mengaku melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan silet," kata Andri, Senin (6/2/2023).

Lalu, AF juga menceritakan ke polisi bahwa istrinya sering emosi saat ditolak untuk berhubungan intim. NT bahkan sempat ancam melukai anak mereka yang masih berusia 10 bulan jika AF tak menuruti keinginannya. "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya," kata dia. Seperti diberitakan sebelumnya, belasan korban NT tersebut terdiri dari 11 bocah laki-laki dan 6 perempuan. Semuanya masih di bawah umur. Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta mengatakan kedua korban tersebut merupakan laki-laki yang masih berusia 12 tahun dan 14 tahun. Pelaku NT terlebih dahulu memberikan tontonan film dewasa kepada kedua korban sebelum melakukan hubungan badan. "Jadi, ada dua korban dipaksa berhubungan badan, yang diawali dengan korban dirangsang dengan film porno," jelasnya. Sejumlah korban perempuan juga dipaksa membesarkan payudaranya menggunakan pompa asi. "Ada tiga orang anak yang diminta, dua orang menolak dan satu orang mau. Sehingga korban yang menuruti permintaanya mengalami sakit di bagian dada," katanya.

5. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/02/07/174500465/ibu-muda-di-jambi-cabuli-17-anak-dr-boyke-sebut-soal-kelainan-seks?page=all>

### **Ibu Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, dr Boyke Sebut soal Kelainan Seks**



KOMPAS.com - Ibu muda asal Jambi, NT (20), ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur. Dikutip dari Kompas.com (7/2/2023), NT merupakan pemilik rental PlayStation di Rawasari, Alam Barajo, Kota Jambi. NT diketahui sering menutup rental PS tersebut dan diduga melakukan pelecehan seksual kepada 17 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan.

Korban dicabuli dan dipaksa nonton film dewasa

Korban laki-laki ia sentuh kemaluannya dan diminta menyentuh dada pelaku. Sementara anak perempuan ia paksa menonton film dewasa dan hubungan seksualnya dengan sang suami. NT diamankan Unit PPA Ditreskrim Polda Jambi pada Jumat (3/2/2023) setelah ada laporan dari para orang tua korban. Polisi berencana melakukan pemeriksaan kejiwaan terhadap NT karena diduga ada tindakan menyimpang pelaku.

Dokter Boyke: diduga kelainan seks pedofilia

Menurut dokter spesialis kandungan sekaligus seksolog dokter Boyke Dian Nugraha, pelaku pencabulan 17 anak di Jambi itu diduga mengidap kelainan seksual pedofilia. Pedofilia merupakan kelainan pada orang dewasa atau berusia remaja dewasa yang memiliki keinginan seksual terhadap anak berusia di bawah umur. Boyke menyebut, trauma atau pengalaman buruk di masa lalu bisa menyebabkan seseorang, baik perempuan atau laki-laki, mengalami gangguan pedofilia. "Waktu kecil, wanita itu mungkin sering dilecehkan, dibandingkan, KDRT, atau kehidupan orang tuanya tidak harmonis," jelasnya saat dihubungi Kompas.com, Selasa (7/2/2023). Boyke juga menjelaskan, sulit untuk mengetahui gejala seseorang yang diduga mengidap kelainan seks pedofilia karena tidak ada gejala yang diperlihatkan. "Nggak ada ciri-cirinya yang khas, bahkan tampak si wanita itu baik banget," tambahnya. Karena itu dia menganjurkan agar orangtua memberikan pendidikan seksual kepada anak-anak, terutama mereka yang berusia di bawah umur. Hal ini dilakukan untuk mencegah anak tidak mengetahui batasan seksual serta mencegah menjadi korban pedofilia.

Pola pengasuhan hingga dugaan hiperseksual

Sementara itu, psikolog sekaligus dosen fakultas psikologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Ratna Yunita Setiyani Subardjo juga menduga ada kondisi tidak normal dalam diri ibu yang menjadi pelaku pelecehan 17 anak di Jambi. Hal ini

terutama karena perbuatannya dilakukan berulang-ulang dan pelaku sama sekali tidak terganggu atas perbuatannya. "Apalagi otoritasnya sebagai seorang ibu itu sangat membuat dia bebas minta sesuatu," jelas Ratna saat dihubungi Kompas.com, Selasa (7/2/2023). Ia menjelaskan, pelaku memanfaatkan perasaan senioritasnya untuk memerintah korban agar mau melayaninya. Kondisi tersebut dilakukan pelaku diduga ada pengaruh kesalahan asuh di masa kecil. "Mungkin waktu dia kecil, dia kurang mendapatkan kasih sayang, terutama figur seorang ayah," tambahnya. Ratna menilai, tidak adanya figur ayah membuat NT memiliki perasaan ingin mendominasi orang lain. Hal ini terlihat dari ia mampu memerintahkan 17 korban agar mau melakukan tindakan tidak terpuji. Hubungan kurang sehat antara NT dan keluarganya juga membuat ia tanpa sadar tidak memperhatikan tindakannya benar atau salah. Selain itu, ia juga tidak mampu berhenti ataupun merasa bersalah dan malu atas pelecehan yang dilakukan. "Apa yang ada di kepalanya itu, dia harus mendapatkan apa yang dimau. Istilahnya immature. Apa yang dia mau, harus didapatkan saat ini. Jadi impulsif," jelasnya. Menurut Ratna, orang-orang yang impulsif sangat merugikan orang lain. Dia tidak memperhatikan orang lain asalkan keinginannya terpenuhi. Akibatnya, perilakunya menjadi tidak terkontrol. "Kalau arahnya menjadi seksualitas, bisa jadi dia kurang perhatian dari orang-orang di sekitarnya," ujarnya. Ratna juga menduga ada hubungan tidak sehat antara NT dan suaminya. Hal ini terlihat karena pelaku justru melecehkan anak untuk memenuhi kebutuhan seksualnya. Kemungkinan setelah menikah, NT kurang diperhatikan suami. Akhirnya, perilaku menyimpang menjadi cara agar NT mendapatkan perhatian dari orang di sekitarnya. "Seolah-olah kebutuhan dia dalam hal seksualitas itu tidak terpenuhi," lanjutnya. Adanya sikap impulsif dan ketidakpuasan seksual tersebut mendorong NT melakukan tindakan menyimpang. Ia melecehkan anak-anak demi memenuhi keinginan yang tidak pernah didapatkan dari orang lain. Bila dibiarkan, NT akan mengalami gangguan hiperseks atau kecanduan berhubungan seksual. Bagi Ratna, NT sangat membutuhkan pendampingan atas kondisi yang ia alami, salah satunya dengan membuatnya produktif. Hal ini dilakukan agar NT memiliki aktivitas lain untuk dilakukan sehingga tidak selalu berpikir ke arah seksual. Jika sudah terdiagnosis gangguan jiwa, maka NT memerlukan perawatan lebih lanjut dengan psikolog atau psikiater.

6. <https://regional.kompas.com/read/2023/02/06/143233078/usai-olah-tkp-korban-pelecehan-seksual-wanita-di-jambi-bertambah-jadi-17>

### **Usai Olah TKP, Korban Pelecehan Seksual Wanita di Jambi Bertambah Jadi 17 Anak**



JAMBI, KOMPAS.com - Jumlah korban wanita muda di Jambi, NT (20), bertambah menjadi 17 anak atas kasus pelecehan. NT (20), sudah ditahan di Polda Jambi sejak Jumat (3/2/2023). Ia ditangkap tanpa perlawanan dari kediaman orangtuanya. Tersangka NT dilaporkan para orangtua korban lantaran melakukan perbuatan cabul dan pelecehan terhadap 17 anak usia 8 hingga 15 tahun di Jambi.

Kebanyakan korban NT adalah anak laki-laki. Semula hanya ada 11 anak yang mengaku jadi korban pencabulan NT, kemudian saat olah TKP digelar, jumlah korban bertambah 6 menjadi 17 anak. Modus NT hampir sama pada setiap korbannya. Anak laki-laki diminta melakukan tindakan dewasa. Korban laki-laki dipaksa memegang buah dada NT dan menyentuh bagian sensitif NT. Sementara anak perempuan juga menjadi sasaran NT. Anak perempuan diminta mengintip dari balik jendela aktivitas NT dan suaminya sedang berhubungan suami istri.

NT memberi jadwal kapan ia melakukan hubungan dengan sang suami, kemudian anak-anak diminta bersiap di jendela. Untuk memengaruhi pikiran anak-anak perempuan ini, NT terlebih dahulu memberikan tontonan film porno dewasa. NT juga kerap mempermainkan korban anak laki-laki dengan menyentuh bagian kemaluan mereka. Pelaku sering memaksa korban memenuhi hasratnya yang tidak wajar. Kejadian ini dilakukan NT tidak hanya sekali. Bahkan ada orangtua yang mengaku, korban dilecehkan berulang kali. "Kita mendapatkan tambahan 6 korban lainnya, saat melakukan olah TKP di kediaman pelaku," kata Direktur Reskrim Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudistira, Minggu (6/2/2023). Ia mengatakan, hasil dari olah TKP, akan dilakukan gelar perkara di Polda Jambi bersama dengan pemeriksaan korban yang lain. "Hasil akan kita gelar di Polda, nanti kita periksa korban dan kejiwaan tersangka juga akan kita periksa," jelasnya. Lebih jauh, dalam reka adegan saat dilakukan olah TKP, ada 21 adegan yang diperagakan. "Saat ini rumah NT tidak lagi dipasang police line dan sudah bisa dihuni kembali oleh suaminya," pungkasnya.

7. <https://regional.kompas.com/read/2023/02/07/080448278/diduga-punya-perilaku-menyimpang-ibu-muda-yang-lecehkan-17-anak-di-jambi?page=all>

### **Diduga Punya Perilaku Menyimpang, Ibu Muda yang Lecehkan 17 Anak di Jambi Akan Diperiksa Kejiwaannya**



KOMPAS.com - Tersangka pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di Jambi, NT (20), bakal diperiksa kejiwaannya. Pasalnya, NT diduga memiliki perilaku menyimpang. Hal ini diungkapkan oleh Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrimum) Kepolisian Daerah (Polda) Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira. Andri mengatakan, menurut pengakuan suami NT, AF, saat diperiksa di Markas Polda Jambi, NT nekat menyayat tangannya sendiri. Selain itu, NT juga disebut pernah mengancam akan menganiaya anaknya bila permintaannya untuk berhubungan badan tidak dituruti sang suami. "Anaknya satu, masih usia 10 bulan," ujarnya, Senin (6/2/2023), dikutip dari Tribun Jambi. Oleh karena itu, terang Andri, pihaknya akan memeriksa kejiwaan tersangka. Pemeriksaan dijadwalkan pada pekan ini. "Kita akan lakukan pemeriksaan kejiwaan tersangka, bersama UPTD PPA Provinsi Jambi. Akan diperiksa di rumah sakit Jiwa Provinsi Jambi," ucapnya.

Kasus pelecehan ibu muda terhadap sejumlah anak di bawah umur di Jambi menjadi sorotan. Kabar terbaru, jumlah korban NT bertambah, dari yang sebelumnya 11 menjadi 17. Adanya enam korban lainnya diketahui usai polisi melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). "Kita mendapatkan tambahan 6 korban lainnya, saat melakukan olah TKP di kediaman pelaku," ungkap Andri, Minggu (5/2/2023), kepada Kompas.com. Ia menjelaskan, dari hasil dari olah TKP, akan dilakukan gelar perkara di Polda Jambi bersama dengan pemeriksaan korban lainnya.

Dalam kasus ini, NT diduga melecehkan belasan anak berusia 8 hingga 15 tahun. Kebanyakan korban NT adalah anak laki-laki. Anak laki-laki yang menjadi korban dipaksa untuk memegang bagian tubuh NT.

Sedangkan, anak perempuan yang menjadi korban diminta mengintip dari jendela saat NT berhubungan badan dengan sang suami. Perbuatan NT tersebut lantas dilaporkan orangtua korban ke polisi. Sumber: Kompas.com (Penulis: Kontributor Jambi, Suwandi | Editor: Reni Susanti)

8. <https://medan.kompas.com/read/2023/02/05/181946778/kesaksian-orangtua-korban-pelecehan-seksual-di-jambi-anak-perempuan-disuruh?page=all>

### **Kesaksian Orangtua Korban Pelecehan Seksual di Jambi: Anak Perempuan Disuruh Intip Pelaku Berhubungan Badan**



KOMPAS.com - Usai ditangkap kepolisian di wilayah Rawasari, Kota Jambi, Jambi, NT (25), pelaku pelecehan seksual kepada 11 orang anak telah ditetapkan sebagai tersangka. Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa juga telah membenarkan bahwa NT telah ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka. "Benar sudah kita amankan dan untuk statusnya sudah ditetapkan sebagai tersangka," kata Kristian, dikutip dari TribunJambi.com, Minggu (5/2/2023). Ketua RT tempat NT tinggal, Hilmi mengatakan, tersangka ditangkap di rumah orangtua yang terletak di Penyengat Rendah, Kota Jambi, Jambi, Sabtu (4/2/2023) malam.

"Pelaku dijemput polisi sekitar jam 12 malam tapi bukan di rumahnya, melainkan di rumah orangtuanya di daerah Penyengat Rendah," ujar Hilmi. Paksa korban tonton film dewasa dan intip pelaku berhubungan badan 11 orang anak usia 8-15 tahun yang menjadi korban terdiri dari 9 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Mereka kerap dipaksa NT untuk menonton film porno saat pelaku dan suaminya melakukan hubungan badan. Orangtua salah satu korban, Effendi menyampaikan, pelaku dan para korban tinggal di daerah yang sama.

Para korban kerap berkunjung ke rumah NT untuk bermain PlayStation yang disewakan oleh pelaku dan suaminya. Saat para korban sedang asyik bermain, pelaku menutup rumahnya lalu memaksa para korban mengikuti perintahnya untuk memenuhi hasratnya. "Ini kami melapor ada 11 anak korban pelecehan seksual," ucap Effendi, di Mapolda Jambi, Jumat (3/2/2023). NT disebut juga kerap memaksa para anak laki-laki untuk menyentuh payudara serta organ intimnya yang lain.

"Pelaku suruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya. Kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan, padahal dia yang meminta sendiri," ungkapnya. "Kalau korban cewek hanya disuruh mengintip saat pelaku dan suami sedang berhubungan suami istri," imbuhnya. Effendi menjelaskan, suami pelaku tidak mengetahui bahwa ada anak-anak yang mengintip ketika ia dan istrinya itu berhubungan intim. "Suaminya tidak tahu, karena dia suruh korban mengintip dari luar, dengan membuka sedikit jendela. Memang korban sering dicekoki film dewasa," jelasnya.

Dia menambahkan, pelaku juga sering menyentuh kemaluan para anak laki-laki untuk memenuhi hasratnya yang tak wajar. Dia menekankan, kejadian tersebut

telah dilakukan pelaku berulang kali tanpa sepengetahuan suaminya. "Suaminya juga syok pas tau kejadian ini," tandasnya.

9. <https://regional.kompas.com/read/2023/08/22/161200278/terdakwa-pencabulan-17-anak-di-jambi-tetap-mengaku-sebagai-korban>

### **Terdakwa Pencabulan 17 Anak di Jambi Tetap Mengaku sebagai Korban**

JAMBI, KOMPAS.com - Terdakwa pencabulan 17 anak di Jambi, Yunita Sari Anggraini (21), ketika hadir dalam persidangan, tetap teguh mengaku sebagai korban. Sebelumnya, saat persidangan terdakwa hanya dihadirkan secara daring. Yunita memasuki ruang persidangan yang tertutup sekitar pukul 13.30 WIB.

Ibu satu anak ini tampak mengenakan rompi berwarna merah jambu dan hijab berwarna hitam. Setelah berjam-jam mengikuti persidangan, ia keluar bersama jaksa penuntut umum (JPU) sekitar pukul 16.30 WIB, Senin (21/8/2023).

Keluarga Yunita, termasuk anaknya yang masih balita, langsung mendekati. Yunita sempat mengecup dan bermain dengan anaknya, sebelum akhirnya kembali dibawa JPU dengan menggunakan mobil. Tangannya diborgol bersama terdakwa lain. Alendra, kuasa hukum Yunita, mengatakan bahwa kliennya memberikan keterangan dan pembelaan dalam persidangan kali ini. Yunita tetap menyatakan bahwa dirinya diperkosa oleh delapan anak, bukan bertindak sebagai pelaku. "YSA tetap teguh bahwa dirinya korban. Ia diperkosa anak-anak itu. Ia juga sudah membuat laporan ke Polresta Jambi.

Mengenai pemaksaan pakai pompa susu, itu juga tidak ada. Kita akan menghadirkan saksi ahli," katanya usai persidangan. Dalam persidangan sebelumnya, kata Alendra, sebanyak 17 anak telah memberikan keterangan. Namun, terdapat berbagai kejanggalan dan ketidaksinkronan. "Anak-anak tetap ada keterangan bahwa mereka adalah korban. Kalau kejanggalan, itu memang ada. Misalnya, ada yang mengatakan kaca jendela pecah untuk mengintip, sedangkan ada yang bilang itu karena bola kasti dan batu," katanya.

Sementara itu, Ani Safitiri, relawan dari Beranda Perempuan, mengatakan, pihak Yunita akan menghadirkan saksi ahli, yakni psikolog forensik dan ahli gender. "Ahli forensik bernama Nathanael Elnadus yang pernah jadi saksi ahli dalam persidangan kasus Sambo," tuturnya. Para saksi ahli ini akan meninjau profil dan keterangan anak-anak yang dinyatakan sebagai korban, kemudian memberikan keterangan dalam persidangan. "Ini diharapkan bisa melihat kredibilitas keterangan dan fakta dari anak-anak ini.

Sejauh ini kita melihat terjadi ketidak berimbangan," katanya. Ia pun mengatakan, para saksi itu juga akan melihat kondisi Yunita yang disebut sebagai pelaku. "Kemudian banyak sekali hal-hal yang bisa digali ahli forensik dan ahli gender ini, mengenai situasi dan kerentanan yang dihadapi YSA," tuturnya.

Berdasarkan keterangan Polda Jambi sebelumnya, Yunita diduga melakukan serangkaian kekerasan seksual di rumahnya dengan memanfaatkan usaha rental PlayStation. Terdakwa disebut telah memberikan iming-iming main PlayStation gratis hingga memaksa korban agar memenuhi hasratnya, termasuk menyentuh bagian intim tubuh korban.

Para anak pun disuruh menyentuh payudaranya, hingga disuruh melihat ia berhubungan badan melalui celah jendela. Yunita kini didakwa Pasal 81 ayat 2 Jo Pasal 76 E Undang-Undang tentang Perlindungan Anak. Kuasa hukum Yunita keberatan atas dakwaan ini.

10. <https://regional.kompas.com/read/2023/02/06/151646478/wanita-tersangka-pencabulan-17-anak-laporkan-balik-8-korbannya-mengaku?page=all>

### **Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak Laporkan Balik 8 Korbannya, Mengaku Diperkosa**



KOMPAS.com - NT (25), seorang wanita yang jadi tersangka kasus pelecehan seksual 17 anak di bawah umur di Jambi, melaporkan balik delapan korbannya ke polisi. NT yang saat ini telah ditahan di Mapolda Jambi, melaporkan delapan anak atas kasus rudapaksa.

NT melaporkan kasus pemerkosaan itu ke Polresta Jambi pada Jumat (3/2/2023) bersamaan dengan laporan 17 anak yang menjadi korban NT ke Polda Jambi.

"Untuk perkara yang dilaporkan dan kita tangani di polresta itu Pasal 285, NT mengaku diperkosa oleh sejumlah anak," kata Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk, saat dikonfirmasi Tribunjambi.com, Senin (6/2/2023).

Pengakuan NT, dia menjadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri di kawasan Rawasari, Alam Barajo, Kota Jambi. Rumah tersebut juga menjadi TKP laporan 17 anak yang mengaku dilecehkan oleh NT.

Saat ini, kedua belah pihak saling lapor dan mengaku menjadi korban. Sebelumnya diberitakan, NT ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka oleh Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Jambi, pada Sabtu (4/2/2023) dini hari.

Sementara itu, laporan NT terhadap delapan anak yang disebut melakukan pemerkosaan masih dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi. "Kita masih melakukan penyelidikan," kata Vani. Hasil olah TKP yang dilakukan Ditreskrimum Polda Jambi dan hasil keterangan pihak keluarga korban, total korban mencapai 17 orang.

"Keterangan keluarga korban itu ada tambahan 6 orang, jadi 17 orang, tetapi kita harus dalam lagi," kata Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta, Minggu (5/2/2023). Hal ini juga diungkapkan oleh satu orangtua korban, EF.

Saat ini secara resmi pihaknya melaporkan ada 17 korban. "Total korban cewek 6 orang dan laki-laki 11 orang," kata EF. EF mencurigai, korban akan terus bertambah. Pasalnya pelaku memiliki warung dan rental Playstation.

"Jadi, kalau anak-anak ini gak nurut permintaannya, gak boleh keluar rumah," ujarnya. Olah TKP dipimpin langsung oleh Dirreskrimum Polda Jambi, Kombes Pol Andri Ananta dan jajaran, dengan mengerahkan tim Inafis. Menurut Andri,

sejauh ini baru satu pelaku yakni NT yang resmi ditetapkan sebagai tersangka. "Sejauh ini suaminya baru kita minta keterangan sebagai saksi," ujarnya.

Sementara itu, keterangan satu di antara orangtua korban yang mengikuti olah TKP mengatakan, aksi pelecehan ini dilakukan di dalam rumah pelaku, mulai dari kamar pribadi, ruang belakang, kamar mandi, dan di ruang tamu. "Ada 21 adegan, yang di kamar itu adegan pelaku hubungan badan sama suaminya dan anak-anak disuruh ngintip dari luar melalui jendela luar rumah," katanya.

11. <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/10/03/14203151/trauma-bocah-yang-dianiaya-di-tempat-rental-ps-takut-bertemu-pelaku>



JAKARTA, KOMPAS.com - S (30), ibunda bocah laki-laki korban penganiayaan berinisial MRM (8), berkata bahwa sang anak masih takut bertemu pelaku. Adapun korban dianiaya pelaku berinisial RM (10) di tempat rental Playstation (PS), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Minggu (24/9/2023). "Dibilang trauma sih ada ya sedikit. Kalau misalkan ketemu yang mem-bully itu dia (korban) pulang, kayak sudah enggak mau begitu," ungkap S saat ditemui Kompas.com di kediamannya, Senin (2/10/2023).

Sebagai orangtua, S tak melarang anaknya untuk bermain bersama kawannya yang lain. Namun, usai peristiwa penganiayaan tersebut, S menjadi lebih waswas. "Biasa kami biarin ke mana-mana, sekarang hilang setengah jam saja kami cari," kata S. Bila dilihat secara fisik, MRM tak tampak mengalami luka parah setelah diinjak dan dipukul pelaku. S menyebutkan, anak pertamanya ini merasa lebih khawatir lantaran kasus penganiayaannya dibicarakan banyak orang. "Memang pas ada ramai-ramai (pembicaraan) kayak begini agak down juga. Mau keluar, dia agak khawatir," ucap S.

Sebagai informasi, tindak penganiayaan bermula ketika korban dan pelaku bermain di rental PS dengan taruhan yang kalah dijitak. Korban lantas meminta orang lain untuk memainkan perannya dalam gim. Lantaran korban menang, dia boleh menjitak pelaku. "Kirain pelaku mau ngapain, ternyata berdiri, habis itu dia tonjok sampai terlihat di video aslinya itu," kata S. Kala itu, ayah MRM langsung naik pitam mengetahui anaknya dianiaya. Orangtua korban lantas mendatangi tempat rental PS untuk mengetahui kejadian yang sesungguhnya. "Yang punya rental PS, dia enggak tidur. Dia cuma duduk saja rebahan. Alasannya (tidak memisahkan) karena dia tidur," tutur dia.

Keesokan harinya, S melaporkan kejadian ini ke Polres Metro Jakarta Barat setelah berdiskusi dengan pengurus RT dan RW. Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Barat Kopol Andri Kurniawan mengatakan, polisi telah menerima laporan dari keluarga korban pada Senin (25/9/2023). "Kami langsung melakukan pemeriksaan saksi, ada tujuh saksi yang segala pemeriksaan dan barang yang sudah kami amankan," jelas Andri di Mapolres Metro Jakarta Barat. Korban, lanjut dia, turut didampingi beberapa pihak, termasuk Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA). Kepolisian pun menggandeng Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Dinas Sosial DKI Jakarta, dan Balai Pemasyarakatan (Bapas) untuk menangani kasus ini.



12. <https://regional.kompas.com/read/2023/02/09/122755178/wanita-di-jambi-lecehkan-17-anak-psikolog-soal-penyimpangan-seksual-perlu?page=all>

### **Wanita di Jambi Lecehkan 17 Anak, Psikolog: Soal Penyimpangan Seksual, Perlu Asesmen Mendalam**



JAMBI,KOMPAS.com - Yunita (20), tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, dikenal sebagai pribadi yang tertutup. Namun, dia begitu "liar" ketika berurusan dengan seksualitas. Tak hanya melecehkan 17 anak, pemilik rental PS ini pun pernah mengancam suaminya jika tidak memenuhi hasrat seksualnya akan membunuh anak kandungnya sendiri. Lantas, apa yang sebenarnya dialami tersangka dari sudut pandang psikologi? Nova Rinci Astuti, Psikolog dari Omah Sejiwa menilai, ada banyak faktor yang memicu seseorang melakukan tindakan seksual yang menyimpang.

"Terkait kasus ini, apakah termasuk gangguan atau tidak, perlu dialami lagi dengan melakukan asesmen lebih lanjut secara profesional," kata Nova melalui pesan singkat, Kamis (9/2/2023). Namun Nova mengatakan, perbuatan seksual pelaku yang melibatkan dan merugikan orang lain sudah termasuk dalam kategori pelecehan seksual. Berbicara tentang gangguan seksual, Nova berkata, dalam ilmu psikologi memiliki spektrum cukup luas. Karenanya, psikolog tidak bisa menilai atau membuat kesimpulan pelaku memiliki hiperseksual atau penyimpangan seksual yang lain, hanya melalui satu aspek atau gejala tanpa pemeriksaan psikologi secara langsung. "Ini membutuhkan asesmen lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku," kata Nova. Nova menyarankan, agar para orangtua selalu menemani dan memantau tumbuh kembang anak. Hal ini tidak hanya untuk melihat si Kecil secara fisik, tetapi untuk mendeteksi dan menekan risiko hal yang mungkin bisa menimpa anak. "Dukungan dan peran keluarga dalam mendampingi tumbuh kembang anak termasuk lingkungan tempat anak bermain, berperan penting," kata Nova. Lihat Foto Pelaku pelecehan seksual terhadap 17 anak saat dibawa ke RSJ untuk diperiksa kejiwaannya(Dok Polda Jambi)

Sosok pendiam

Sementara itu, HM selaku Ketua RT tempat pelaku tinggal menuturkan, Yunita adalah perempuan biasa dan jarang keluar rumah. Yunita tinggal bersama suami dan anaknya yang masih berusia 10 bulan. Sudah sekitar 2 tahun mereka menetap di sana. Sebelumnya, Yunita berprofesi sebagai pemandu karaoke. "Info dari tetangga, YS ini mantan LC, sebelum tinggal di sini," kata HM. Sedangkan rental PlayStation miliknya baru beroperasi sekitar dua bulanan. Dengan memanfaatkan usaha inilah, Yunita melancarkan aksi kekerasan seksual kepada anak-anak tetangga. Helmi mengatakan sebelumnya tidak ada yang mencurigakan pada tingkah laku Yunita. Tetapi, memang ia melihat beberapa anak masuk ke kamar wanita itu. "Tidak ada yang mencurigakan. Seperti biasa.

Anak menumpuk dan bergantian main PlayStation. Tapi, ada terlihat anak masuk kamar saat saya beli rokok," ujarnya. Sebelum Yunita ditetapkan tersangka, dia mengaku kepada suaminya hampir diperkosa delapan anak. Pernyataan ini membuat heboh masyarakat sekitar. Namun, setelah warga meminta keterangan dari anak-anak itu, ternyata justru sebaliknya yang terjadi.

Para korban yang terdata berjumlah 17 orang, yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 11 anak laki-laki, dengan usia 8 sampai 15 tahun. Anak-anak itu pun diminta melihat aktivitas seksual Yunita bersama suaminya melalui celah jendela, serta diminta untuk menonton film porno. Suami Yunita sebelumnya sama sekali tidak mengetahui tindakan itu. Yunita yang ditetapkan sebagai tersangka diduga memiliki perilaku yang menyimpang. Ia kerap mengancam akan membunuh anaknya yang masih berusia 10 bulan, jika tidak dilayani sang suami. Sang suami selalu menuruti kemauan Yunita, karena dia pernah melihat istrinya melukai diri sendiri dengan silet.

13. <https://regional.kompas.com/read/2023/03/03/120717978/hasil-tes-kejiwaan-keluar-perempuan-yang-cabuli-17-anak-di-jambi-dinyatakan?page=all>

### **Hasil Tes Kejiwaan Keluar, Perempuan yang Cabuli 17 Anak di Jambi Dinyatakan Waras**



JAMBI, KOMPAS.com - Hasil tes kejiwaan YSA (20), tersangka pencabulan 17 anak di Jambi sudah keluar. Perempuan itu dinyatakan tidak mengalami gangguan kejiwaan atau waras. "Setelah dilakukan pemeriksaan selama 20 hari di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, hasil pemeriksaannya menunjukkan tidak adanya gangguan kejiwaan," kata Kasubdit Penmas Bidang Humas Polda Jambi, Kopol Mas Edy, Jumat (3/3/2023).

Karena itu, YSA dapat mempertanggung jawaban perbuatannya sendiri. Tersangka ini pun sudah dikembalikan ke Rutan Mapolda Jambi. Edy menyampaikan berkas tersangka Yunita ini telah memasuki tahap I yang sudah disampaikan ke kejaksaan. "Jaksa penuntut umum mempunyai waktu 14 hari untuk memeriksa kelengkapan berkas. Dan nanti JPU akan memberitahukan apakah berkas perkara sudah lengkap atau masih ada yang perlu dilengkapi," ujarnya. YSA menjalani tes kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mulai hari Selasa (7/2/2023). Tes kejiwaan ini menjadi tindak lanjut penyelidikan dan penyidikan yang dilakukan Polda Jambi dengan YSA sebagai tersangka pencabulan 17 anak.

Polda Jambi mengungkapkan YSA melakukan serangkaian kekerasan seksual di rumahnya dengan memanfaatkan usaha rental PlayStation. Sebaliknya, keluarga YSA pilu mengetahui anaknya diperkosa tetapi malah dituduh sebagai pencabul anak-anak. Penghakiman publik dan aparat mendorong pihak keluarga mengadu kepada Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD. Surat terbuka dikirim Raden Sagap (51), ayah YSA, Jumat (24/2/2023). Dalam surat itu, Raden meminta bantuan keadilan dari Menko Polhukam. Ia pun mengadukan perihal penghakiman publik dan aparat penegak hukum yang menyudutkan YSA. "Akibat penghakiman itu juga, YSA kini terpisah dari bayinya yang masih berusia 11 bulan. YSA bahkan dituduh mengalami kelainan jiwa dan seksual," ujarnya.

Selain dikirim kepada Mahfud, surat terbuka itu juga ditembuskan kepada Presiden Joko Widodo, Kepala Polda Jambi Inspektur Jenderal Rusdi Hartono, serta Kepala Polres Kota Jambi Komisaris Besar Eko Wahyudi. Dalam surat itu, Raden menceritakan perihal laporan anaknya yang mengalami pemerkosaan ke Polresta Jambi. Namun, hingga kini penanganannya sangat lambat. Sebaliknya, laporan dari warga kampung ke Polda Jambi yang menyebut YSA sebagai pencabul anak direspons sangat cepat oleh Polda Jambi. Padahal, kedua

laporan masuk pada hari yang sama. Raden menyebut delapan anak yang diduga sebagai pelaku pemerkosaan terhadap YSA merupakan anak-anak yang sehari-harinya bergaul dan mengamen di jalanan. Ia berharap, penyidik selayaknya tetap mendalaminya dengan serius dan menyikapi kasus pemerkosaan tersebut secara arif. Meski masih anak-anak, bukan tidak mungkin mereka menjadi pelaku pemerkosaan. Kasus yang dilaporkan YSA selayaknya tetap berproses cepat.

Meri, kakak YSA, melihat penyidik seperti setengah hati dalam menangani kasus pemerkosaan itu. Buktinya, visum tidak dilakukan menyeluruh pada hari pertama masuknya laporan, Jumat (3/2/2022). Visum pada organ vital, yang seharusnya dilakukan cepat, baru diadakan pada hari keempat, yakni Senin (6/2/2022). Keterlambatan visum organ vital dikhawatirkan berdampak pada hasil yang tidak akurat. Kepala Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk mengatakan proses hukum atas kasus pemerkosaan yang dilaporkan YSA tetap berjalan. Sejumlah saksi terkait telah dimintai keterangan. Yang terbaru, pihaknya telah menerima hasil visum korban dari Rumah Sakit Bhayangkara. "Hasil visum juga telah kami sampaikan kepada pihak keluarga dan kuasa hukum," ujarnya. Kuasa hukum YSA, Alendra, membenarkan hasil visum telah disampaikan penyidik. Ditemukan bekas-bekas kekerasan fisik pada tubuh korban, berupa bekas luka di leher, tangan, hingga sekitar payudara.

14. <https://regional.kompas.com/read/2023/02/09/071700578/polisi-temukan-puluhan-film-porno-milik-perempuan-yang-lecehkan-17-anak-di>

### **Polisi Temukan Puluhan Film Porno Milik Perempuan yang Lecehkan 17 Anak di Jambi, Korban Dipaksa Menonton**



KOMPAS.com - Polisi menemukan puluhan film dewasa di handphone wanita pelaku pelecehan seksual di Jambi berinisial NT (20). Film dewasa ini digunakan pelaku untuk memaksa para korban yang masih anak-anak untuk diajak berhubungan badan atau perbuatan asusila lainnya. Korban kasus pelecehan seksual NT adalah 17 anak di bawah umur yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan. Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Jambi, Kombes Pol Andri Ananta mengatakan anak-anak yang bermain di rental PlayStation pelaku sering diberi tontonan film dewasa.

Temuan film dewasa di handphone pelaku juga diakui suami pelaku saat menjalani pemeriksaan sebagai saksi. "Memang kita sudah periksa HP tersangka, dan temukan koleksi film dewasa. Ini juga diakui suami tersangka," terangnya, dikutip dari TribunJambi.com, Rabu (8/2/2023). Sementara itu, NT yang sudah menjadi tersangka masih belum mengakui perbuatannya. NT justru merasa menjadi korban dan melaporkan sejumlah anak-anak telah melakukan rudapaksa terhadap dirinya. Dari 17 korban, ada 2 korban yang dipaksa melakukan hubungan badan dengan pelaku. Kombes Pol Andri Ananta mengatakan kedua korban tersebut merupakan laki-laki yang masih berusia 12 tahun dan 14 tahun.

Pelaku NT terlebih dahulu memberikan tontonan film dewasa kepada kedua korban sebelum melakukan hubungan badan. "Jadi, ada dua korban dipaksa berhubungan badan, yang diawali dengan korban dirangsang dengan film porno," jelasnya. Sejumlah korban perempuan juga dipaksa membesarkan payudaranya menggunakan pompa asi. "Ada tiga orang anak yang diminta, dua orang menolak dan satu orang mau. Sehingga korban yang menuruti permintaannya mengalami sakit di bagian dada," imbuhnya. Selain itu korban perempuan dipaksa pelaku untuk melihat aksi ranjangnya saat bersama sang suami.

NT yang saat ini berusia 20 tahun bekerja sebagai ibu rumah tangga dan menjaga rental PlayStation di rumahnya. Ketua RT setempat, Helmi mengatakan sebelum menikah, NT diduga pernah bekerja sebagai wanita pemandu lagu di Kota Jambi. "Informasinya begitu dan setelah jadi IRT sudah tidak lagi," terangnya. Menurut Helmi, pelaku jarang berinteraksi dengan warga sekitar sehingga ia tidak terlalu mengetahui perilakunya.

Pelaku jalani tes kejiwaan

Pelaku pelecehan seksual, NT (20) menjalani pemeriksaan kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Proses pemeriksaan kejiwaan berlangsung selama 14 hari karena NT diduga memiliki perilaku menyimpang. Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, Jakaria, menjelaskan NT sudah tiba pada Selasa (7/2/2023) pukul 09.40 WIB. Selama proses pemeriksaan kejiwaan, akan ada dokter spesialis kejiwaan yang menangani. "Minimal 14 hari kita akan observasi dengan pemeriksaan kejiwaannya" terangnya.

Untuk sementara pelaku hanya didampingi dokter spesialis kejiwaan, namun jika diperlukan akan ada psikolog yang dihadirkan. "Ya kita lihat nanti kalau dibutuhkan kita panggil psikolog, dan nanti itu sepenuhnya ditangani dokter kejiwaan," imbuhnya. Pelaku NT datang ke RS Jiwa Jambi dengan tangan terborgol dan didampingi Kasubdit IV PPA Ditreskrim Polda Jambi, AKBP Kristian Adiwibawa. Temuan perilaku menyimpang NT diungkapkan suaminya saat menjalani pemeriksaan sebagai saksi. Suami NT yang berinisial AF menjelaskan pelaku sering melukai diri sendiri menggunakan silet. "Dari keterangan suaminya, dia mengaku melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan silet," kata Dirreskrim Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira, Senin (6/2/2023).

Saat diperiksa di Mapolda Jambi, AF juga mengaku istrinya sering melakukan pengancaman jika permintaan berhubungan badan ditolak. Bahkan ancaman yang dilakukan pelaku melibatkan anak mereka yang masih 10 bulan. "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya," kata dia.

15. <https://regional.kompas.com/read/2023/10/13/091314478/bos-rental-ps-yang-cabuli-17-anak-di-jambi-divonis-11-tahun-penjara?page=all#:~:text=Editor&text=JAMBI%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Yunita,12%2F10%2F2023>).

### **Bos Rental PS yang Cabuli 17 Anak di Jambi Divonis 11 Tahun Penjara**



JAMBI, KOMPAS.com - Yunita Sari Anggraini (20) terdakwa pencabulan terhadap 17 orang anak di Jambi divonis 11 tahun penjara dan denda Rp 1 miliar. Sidang vonis YSA dipimpin hakim Alex Tahi Mangatur Pasaribu pada Kamis (12/10/2023). "Yunita Sari Anggraini bahwa terdakwa terbukti bersalah melakukan tindakan pencabulan terhadap beberapa anak yang dilakukan beberapa kali secara terus menerus," kata Hakim ketika membaca putusan dalam persidangan.

Hakim menyatakan, denda Rp 1 miliar itu akan diganti dengan pidana kurungan selama satu tahun bila Yunita tidak bisa membayarnya. Putusan ini lebih ringan dari tuntutan jaksa yang meminta Yunita dihukum 15 tahun penjara. Menanggapi vonis itu, pengacara Yunita menyatakan bakal mengajukan banding. Pasalnya, putusan hakim dirasa belum sesuai dengan fakta persidangan. "Kami menilai putusan hakim tidak sesuai dan keterangan ahli yang kita bawa waktu lalu tidak digunakan atau tidak diakui oleh hakim," kata pengacara Yunita, Alendra. Setelah mendengar vonis hakim, keluarga Yunita yang hadir persidangan kaget mendengar pembacaan putusan hakim.

Melati, ibu Yunita, menilai putusan hakim kepada anaknya tidak adil. "Sangat tidak adil karena Yunita ini korban bukan tersangka," kata Melati. "Kami akan melakukan banding sampai anak kami bebas karena kami yakin bahwa anak kami tidak bersalah Yunita ini korban bukan pelaku," kata Melati. Dia juga heran selama persidangan, suami Yunita tidak pernah dipanggil dan dihadirkan dalam persidangan. Yunita yang merupakan pemilik rental PlayStation ditangkap polisi karena diduga mencabuli 17 anak pada 3 Februari 2023. Para korban terdiri dari 6 anak perempuan dan 11 laki-laki.

Aksi pencabulan terjadi saat para korban sedang bermain Play Station. Yunita disebut menutup rumahnya dan memaksa para korban untuk menuruti hasratnya. Saat kasus tersebut terungkap, Yunita mengaku sebagai korban pelecehan.

Lampiran 8. Artikel berita Female Offender YS di Detik.com

1. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6559394/heboh-wanita-pedofil-di-jambi-berikut-ini-jenis-dan-sejarahny>

### **Heboh Wanita Pedofil di Jambi, Berikut Ini Jenis dan Sejarahnya**



Jambi - Yunita Sari Anggraini (20), tersangka pencabulan 17 di Kota Jambi, diduga mengidap gangguan pedofilia sedang ramai diperbincangkan. Terbaru, tersangka menjalani observasi kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Jambi selama 14 hari.

Adapun dugaan gangguan pedofilia disampaikan oleh Kepala UPTD PPA Jambi, Asi Noprini. Kepala UPTD PPA Jambi tersebut mengatakan pelaku pelecehan seksual itu diduga mengalami kelainan seksual pedofilia-eksibisionis. Pelecehan pada anak di bawah umur dan meminta mereka melihat pelaku melakukan hubungan intimnya masuk dalam kategori pedofil dan esibisionis.

"Jadi, kalau korbannya anak-anak, ini kan masuk dalam kategori pedofil ya. Memang ini kan sudah masuk kelainan seksual, lalu kalau diminta melihat adegan tersangka hubungan intim sama suaminya, itu masuk kategori esibisionis, di mana dia merasa puas ketika melakukan hal itu," kata Asi kepada detikSumut, Senin (6/2/2023).

Bagi detikers yang belum tahu, ternyata sejarah pedofilia begitu panjang. Menurut jurnal 'Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Terhadap Anak' (Sosio Informa Vol 1 No 1, 2015), pedofilia telah terjadi sebelum masa modern. Bagaimanakah kira-kira sejarah pedofilia hingga dikenal sampai saat ini? Berikut rangkuman detikSumut. Simak selengkapnya!

#### **Apa itu Pedofilia**

Laman Halodoc menjelaskan, pedofilia adalah bentuk kelainan seksual yang meliputi nafsu seksual terhadap anak-anak maupun remaja di bawah 14 tahun. Kelainan ini termasuk sebagai masalah kesehatan yang berkaitan dengan mental atau kejiwaan.

Sementara itu, pedofil merupakan sebutan untuk pelakunya. Seseorang dianggap sebagai pedofil jika dirinya berusia tak kurang dari 16 tahun dan mengalami kelainan tersebut minimal selama enam bulan. Pengidap pedofilia biasanya mencapai keintiman seksual melalui manipulasi alat kelamin yang dimiliki anak-anak.

Selain itu, penetrasi penis sebagian atau seluruhnya terhadap organ kelamin anak juga termasuk sebagai keintiman seksual bagi pengidap pedofilia. Dalam

banyak kasus, tak jarang pengidap kelainan seksual ini memaksa anak-anak agar melakukan oral genital.

#### Jenis-Jenis Pedofil

Berdasarkan penjelasan Teddy Hidayat, dokter spesialis kejiwaan dari Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dalam jurnalnya yang terbit di Kementerian Sosial, terdapat tiga jenis pedofil. Berikut rangkumannya!

##### Immature Pedophiles

Pengidap Immature Pedophiles cenderung melakukan pendekatan kepada targetnya yang masih kanak-kanak. Siasat yang kerap dilakukan dengan iming-imingan. Pengidap pedofilia tipe ini kurang dapat bergaul dengan orang dewasa.

##### Regressed Pedophiles

Pemilik kelainan seksual ini biasanya memiliki istri sebagai kedok penyimpangan orientasi seksual, tetapi tidak jarang pasangan ini memiliki masalah seksual dalam kehidupan rumah tangga mereka.

##### Aggressive Pedophiles

Orang dengan tipe ini cenderung berperilaku anti-sosial di lingkungannya. Pengidap pedofilia jenis ini biasanya berkeinginan menyerang korban. Bahkan, tak jarang sampai membunuh korban setelah melakukan perbuatannya. Sejarah Pedofilia

Seperti yang tertulis sebelumnya, dalam 'Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Terhadap Anak' (Socio Informa Vol 1 No 1, 2015),

Pada abad 6 Masehi, fenomena pedofilia di Yunani terkenal sebagai bentuk kejantanan. Kejantanan dalam jurnal tersebut dihubungkan dengan proses spiritual kepercayaan masyarakat Yunani pada masa itu. Hingga muncul perdebatan antara proses spiritualisme dengan praktik erotisme.

Meskipun pedofilia telah ada sejak abad ke-6, istilah kekerasan kepada anak atau child abuse baru dikenal dalam dunia kedokteran pada 1946. Pada masa itu, ditetapkan jenis kekerasan terhadap anak dan salah satunya adalah kekerasan seksual.

Bagi detikers yang belum tahu, kekerasan seksual terbagi menjadi dua berdasarkan identitas pelaku. Jenis pertama adalah familial abuse dan kedua extrafamilial abuse. Dalam kasus wanita diduga pedofil di Jambi termasuk extrafamilial abuse. Sebab, kekerasan seksual yang dilakukan oleh tersangka alias Yunita di luar keluarga korban.

#### Dampak Pedofil Terhadap Korban

Tentunya akibat yang dihasilkan tersangka terhadap korban kekerasan seksual tidak ringan. Banyak data yang menunjukkan bahwa korban kerap mengalami post-traumatic stress disorder (PTSD).

Hingga saat ini, Polda Jambi tengah mengusut kondisi dan jumlah korban. Kendati begitu, akibat tindakan pedofilia pasti memiliki efek trauma, tidak berdaya (powerlessness) dan stigma (stigmatization).

2. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6559768/suami-wanita-pedofil-di-jambi-masih-terpukul>

### **Suami Wanita Pedofil di Jambi Masih Terpukul**



Jambi - AF, suami Yunita Sari (17), tersangka pencabulan 17 anak di Jambi belum bisa keluar rumah pasca istrinya ditetapkan tersangka dan ditahan di Mapolda Jambi. AF merasa terpukul usai mengetahui kelakuan istrinya yang melakukan pelecehan seksual terhadap 17 orang anak di Kota Jambi.

Orang tua AF, Evi mengatakan saat ini anaknya merasa terpukul mendengar peristiwa yang terjadi terhadap istrinya itu dan juga merindukan anaknya.

"Sekarang sedang nge-drop. Sulit tidur, sulit makan. Yang dipikirkannya anak, anak, itulah yang dibenak dia," katanya, Kamis (9/2/2023).

Evi mengatakan sebelumnya, dirinya tidak menyangka menantunya Yunita telah melakukan pencabulan pada sejumlah anak. Sedangkan usia pernikahan anaknya itu sudah berjalan selama 2 tahun.

"Hubungan kami baik saja, kayak biasa. Jadi kami tidak menyangka sama sekali," ujarnya.

Evi dan anaknya AF mendatangi UPTD PPA Kota Jambi untuk meminta bantuan agar sang bayi dapat kembali bersamanya. Saat ini bayi tersebut sedang berada di rumah orang tua Yunita.

"Kami berupaya mengambil hak asuh anak untuk penyemangat hidup sang ayah. Sekarang si anak sedang berada di tempat neneknya. Tanggapan PPA oke. Kalau bisa secepat mungkin anak itu bisa kembali," kata Evi.

Untuk diketahui saat ini Yunita masih menjalani masa observasi selama 14 hari di RSJ Jambi. Observasi ini untuk menentukan kebenaran perilaku menyimpang dari Yunita yang saat ini telah menjadi tersangka pencabulan 17 anak.

3. <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6562922/keyakinan-keluarga-ibu-muda-di-jambi-tak-mungkin-melecehkan-17-anak>

### **Keyakinan Keluarga Ibu Muda di Jambi Tak Mungkin Melecehkan 17 Anak**



Jambi - Keluarga YS (20), Ibu muda di Kota Jambi, turut buka suara terkait tuduhan pelecehan terhadap 17 anak. Bibi YS, Karmila meyakini keponakannya tersebut tidak melakukan seperti yang dituduhkan.

Karmila justru menyebut keponakannya yang diperkosa oleh sejumlah anak dengan mata tertutup. Hal ini diyakini Karmila karena melihat ada luka memar tubuh YS.

"Ada yang memegang, menginjak rambut, menutup mata. Perilaku anak-anak di sini nggak kayak anak pada umumnya, mereka itu pintar," ujar Karmila dikutip dari detikSumut, Kamis (9/2/2023).

Menurut Karmila, YS diperkosa pada Kamis (2/2) lalu. Karena banyak yang memperkosanya, YS tak bisa melawan.

"Dari cerita Nita, 'gimana mau melawan mak'," tuturnya.

Sementara kakak YS, Meri membantah adiknya pernah bekerja sebagai pemandu karaoke seperti yang dilontarkan oleh Helimi, Ketua RT tempat keponakannya tinggal.

"Itu tidak benar (pernah jadi pemandu karaoke). Kalau misalnya melihat foto di tempat karaoke itu foto dia sedang karaoke sama keluarga," kata Meri.

Meri menegaskan tuduhan itu memberikan stigma buruk kepada keluarga. Ia memastikan bahwa adiknya tidak pernah sekalipun menjadi pemandu karaoke.

"Kalau dulu dia itu pernah SMK Keperawatan, itulah foto dia yang beredar," sebutnya.

Maka dari itu pihak keluarga meminta keadilan dari polisi.

"Sekarang kami minta keadilan untuk keponakan kami ini, di sini dia yang korban, nggak mungkin dia melecehkan anak-anak," katanya.

#### **Pengacara Sebut Luka Cakar Bukti YS Diperkosa**

Kuasa hukum YS, Alendra mengatakan terdapat sejumlah luka cakar di tubuh YS. Luka itu diyakini sebagai bukti YS diperkosa oleh 8 anak sebagaimana pengakuannya.

"Kami ada foto bukti, bahwa di tangan kiri dan kanan Yunita ada luka cengkeraman di tangan dan di badannya," ungkap Alendra, dikutip dari detikSumut, Jumat (10/2).

Alendra menambahkan luka itu telah divisum oleh penyidik PPA Polresta Jambi.

Alendra menceritakan, dugaan pemerkosaan itu terjadi ketika kliennya sedang menyapu di rumahnya. Tiba-tiba, ada 8 anak-anak yang mendorong YS masuk ke dalam kamar.

"Dia disekap dan diperkosa. Saat didorong oleh 8 anak, dia terlentang dan posisinya di atas tempat tidur. Dia diperkosa secara bergantian," kata Alendra.

Saat ini, Alendra dan tim pengacaranya sedang mengumpulkan bukti-bukti lain yang meyakini bahwa kliennya tersebut diperkosa, bukan mencabuli 8 anak tersebut sebagaimana laporan orangtua anak-anak itu.

"Kami juga ada bukti saksi yang melihat kejadian itu," jelasnya

"Saat ini kondisinya baik, keluarga juga sudah menjenguknya (di RSJ Jambi)," sebutnya.

4. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6557760/tersangka-pencabulan-di-jambi-ancam-mutilasi-anak-gegara-ditolak-suami>

Tersangka Pencabulan di Jambi Ancam Mutilasi Anak gegara Ditolak Suami



Denpasar - Wanita tersangka pencabulan 17 anak-anak di bawah umur mengancam memutilasi buah hatinya sendiri jika suaminya, AF, menolak berhubungan badan. Hal itu diungkapkan polisi se usai memeriksa AF di Polda Jambi, Minggu (5/2/2023) lalu.

Direktur Reskrim Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira mengatakan AF diperiksa dari siang hingga malam hari. "Dari keterangan suaminya, apabila suami tak bisa melayani tersangka, ia akan mencincang anaknya," imbuhnya dilansir detikSumut, Senin (6/2/2023).

Padahal, anak semata wayang AF dan tersangka, YS, saat ini masih berusia 10 bulan. "Anaknya satu, masih usia 10 bulan," lanjut Andri.

Tidak cuma mengancam nyawa sang buah hati, berdasarkan keterangan AF, YS juga mengancam keselamatan dirinya sendiri dengan menyayat tangan menggunakan silet.

Terkait hal itu, Andri menegaskan perlu pemeriksaan kejiwaan terhadap YS. Pada Selasa (7/2/2023), YS tiba di RSJ Jambi. YS datang mengenakan pakaian kuning dengan tangan diborgol. Ia diam seribu bahasa ketika ditanya oleh sejumlah wartawan yang menunggu.

Untuk sementara waktu, tersangka berusia 20 tahun itu akan dibantarkan di RSJ Jambi. Kejiwaannya diobservasi selama dalam ruang inap Alfa. YS juga didampingi dan diawasi oleh penyidik polwan.

Kabid Pelayanan RSJ Jambi Zakaria menuturkan akan berkoordinasi dengan dokter yang menangani pasien tersangka. "Yang jelas, hari ini sudah masuk ruang observasi. Kami akan koordinasikan lebih lanjut dengan dokter," terang Zakaria.

YS akan diperiksa dan diobservasi selama 14 hari ke depan. "Terhitung mulai hari ini, Selasa, akan diobservasi selama 14 hari. Nanti hasil pemeriksaannya akan disampaikan kembali," jelasnya.

Sebelumnya, YS dilaporkan oleh belasan anak yang menjadi korban pencabulan ke Polda Jambi. Pada hari yang sama, yaitu Jumat (3/2/2023), YS melaporkan delapan anak tersebut dengan dugaan pemerkosaan.

YS mengklaim jadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri, rumah yang jadi tempat kejadian perkara (TKP) yang dilaporkan oleh 17 anak-anak yang dicabulinya.

Saat ini, kasus tersebut dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi. YS sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan oleh Subdit IV PPA Ditreskrim Polda Jambi pada Sabtu (4/2/2023) dini hari.

Dalam pemeriksaan, YS tidak mengakui perbuatannya. Ia berdalih menjadi korban. "Yang bersangkutan (YS) tidak pernah mengakui apa yang menjadi keterangan korban," ujar Andri.

#### Modus Rental PS

YS diduga memanfaatkan bisnis rental PS dan membujuk anak-anak di bawah umur saat melecehkan korban. Anak-anak ini tidak hanya laki-laki, tetapi juga perempuan.

"Saat ada anak-anak main video game (di ruang tamu), dia panggil satu per satu anak-anak untuk masuk ke kamarnya," imbuah Andri.

Kemudian, YS meminta korbannya anak laki-laki memegang payudaranya dan menyentuh kemaluannya. Sementara, korban perempuan diminta untuk melihat aktivitas seksual tersebut dan meminta menonton film porno.

Anak-anak ini kemudian melapor ke polisi didampingi sejumlah orang tuanya ke Polda Jambi. Pada laporan awal, sebanyak 11 anak mengaku jadi korban pelecehan, angkanya terus bertambah menjadi 17 anak.

Polisi merinci jumlah korban pencabulan terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Rentang usia korban dari 8 tahun hingga 15 tahun.

Dua tempat yang menjadi lokasi pencabulan terhadap 17 korban itu adalah ruang tamu tempat para bocah bermain PS, dan kamar tersangka.

Menurut Andri, YS terancam hukuman 15 tahun penjara. Ia dijerat pasal perlindungan anak. "Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 82 UU Perlindungan Anak," tandasnya.

5. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6553591/dr-boyke-soroti-wanita-muda-di-jambi-cabuli-17-anak-tanda-kelainan-seks>

### **dr Boyke Soroti Wanita Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, Tanda Kelainan Seks?**

Seorang wanita berinisial NT (25) menjadi tersangka kasus pencabulan 17 anak di Jambi. Dikutip dari detiksumut, Kasubdit IV Renakta Ditreskrim Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa mengatakan wanita tersebut melakukan bujuk rayu pada korban di kediamannya. Pelaku diketahui membuka jasa rental playstation (PS).

"Modusnya itu, anak-anak itu bisa diberikan bonus jam rental jika mau mengikuti keinginannya. Dalam hal ini anak laki-laki diminta untuk memegang payudaranya, dan anak perempuan itu disuruh ngintip," ungkap Kristian ketika dihubungi detikcom, Sabtu (4/2/2023).



Menurut pakar seks dr Boyke Dian Nugraha, SpOG, wanita tersebut bisa jadi memiliki kelainan seks yang disebut pedofilia. Pelaku pedofilia atau yang disebut sebagai pedofil menyukai hubungan seks dengan anak-anak. Kelainan seks ini disebabkan beberapa faktor seperti faktor biologis (hormon atau gen), proses kehamilan dan persalinan, pola asuh saat anak-anak, dan lingkungan.

"Stres saat hamil atau proses persalinan yg sulit, harus vakum misalnya, gawat janin, asfiksia atau kurang oksigen," jelas dr Boyke menjabarkan kemungkinan pemicunya, ketika dihubungi detikcom, Minggu (5/2/2023).

Seseorang bisa menjadi pedofil karena pengaruh lingkungan. Kondisi ini dipengaruhi oleh masa lalu yang kurang bahagia seperti pernah mengalami pelecehan seksual, dibanding-bandingkan, kehidupan ortunya tidak harmonis, dan mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Pedofil tidak menunjukkan ciri-ciri khas sebelumnya kepada korban. Pelaku pun mungkin terlihat baik di mata korban. Oleh sebab itu, dr Boyke menekankan pentingnya edukasi seks.

"Anak-anak harus diberikan pendidikan seks supaya ketidaktahuannya tidak dimanfaatkan oleh para pedofil," ujar dr Boyke.

**P - Privates are private**

Tidak seorang pun boleh melihat atau menyentuh pakaian dalam yang menutupi tubuh anak. Terkadang dokter, perawat, atau anggota keluarga mungkin harus melakukannya. Namun, mereka harus menjelaskan alasannya dan meminta izin kepada anak.

**A - Always remember your body belongs to you**

Tubuh anak adalah milik anak. Tidak seorang pun boleh memaksa anak melakukan hal-hal yang membuatnya malu atau tidak nyaman. Jika seseorang meminta untuk melihat atau mencoba menyentuh anak, katakan 'tidak.' Beri tahu seseorang yang bisa dipercaya seperti orang tua.

**N - No means no**

Anak selalu memiliki hak untuk mengatakan 'tidak' bahkan kepada anggota keluarga. Anak mengendalikan tubuhnya sendiri.

**T - Talk about secret that upset you**

Rahasia buruk membuat Anda merasa sedih, khawatir, atau takut. Anak harus segera memberi tahu orang dewasa yang dipercaya tentang rahasia buruknya.

**S - Speak up, someone can help**

Anak harus bicara tentang hal-hal yang membuatnya khawatir atau kesal. Jika anak merasa sedih, cemas, atau takut, bicara dengan orang dewasa yang dipercaya. Tidak harus anggota keluarga, tetapi bisa guru, orang tua teman, dan lain-lain. Dengan bercerita, anak mungkin bisa mendapat bantuan orang dewasa.

**Baca artikel detikHealth, "dr Boyke Soroti Wanita Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, Tanda Kelainan Seks?" selengkapnya <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6553591/dr-boyke-soroti-wanita-muda-di-jambi-cabuli-17-anak-tanda-kelainan-seks>.**

**Download Apps Detikcom Sekarang <https://apps.detik.com/detik/>**

6. <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6553960/korban-wanita-kelainan-seks-di-jambi-bisa-bertambah>

### **Korban Wanita Kelainan Seks di Jambi Bisa Bertambah**



Jambi - 17 anak di Jambi menjadi korban pencabulan oleh ibu muda berinisial YS. Polisi menyebut ada kemungkinan korban bisa bertambah seiring perjalanan kasus tersebut.

"Iya kemungkinan bisa bertambah," kata Dirreskrimum Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira, Senin (6/2/2023).

Akan tetapi, kata Andri, saat ini pihaknya masih fokus terhadap 17 anak yang dilaporkan telah menjadi korban YS. Korban ini terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia 8 sampai 15 tahun.

"Tapi kami saat ini fokus yang masuk dulu ke kami, 11 sudah kami periksa. Yang enam tambahan masih proses pemeriksaan dalam pekan ini," jelasnya.

Selain pemeriksaan proses penyidikan, polisi juga melakukan observasi dan pemeriksaan psikologis 17 anak yang menjadi korban. Dalam hal ini, polisi bekerja sama dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk pemeriksaan psikologis anak itu.

"Saat ini korban anak itu sedang dilakukan observasi di UPTD PPA. Kita berharap mereka baik-baik saja," ujarnya.

Saat ini, polisi juga masih mengumpulkan keterangan-keterangan saksi baik mertua YS, tetangga, dan saksi-saksi lainnya yang berhubungan dengan kasus tersebut.

"Jika ada masih ada anak-anak yang jadi korban, silahkan lapor ke kami," tuturnya.

Sementara itu dijelaskan Andri pula, pelecehan terhadap anak-anak yang dilakukan YS, sejak tersangka membuka jasa rental PS di rumahnya. Dari serangkaian pemeriksaan pencabulan itu dilakukan di rumahnya.

"Pencabulan itu informasi yang kami dapat sejak akhir Januari 2023 baru-baru ini," tuturnya.

7. <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6555214/pemeriksaan-maraton-psikolog-terhadap-17-anak-korban-ibu-muda-kelainan-seks>

**Pemeriksaan Maraton Psikolog Terhadap 17 Anak Korban Ibu Muda Kelainan Seks**



Jambi - Wanita berinisial NT alias YS (20), yang memiliki kelainan seksual di Jambi ditetapkan sebagai tersangka atas kasus pencabulan terhadap 17 anak. Korban ibu muda itu pun kini menjalani pemeriksaan secara maraton dan pendampingan psikologis oleh UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA).

"Saat ini kita dari UPTD PPA Jambi memberikan pendampingan bagi anak-anak yang menjadi korban pelecehan oleh IRT itu," ucap Kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini dilansir dari detikSumut, Senin (6/2/2023).

Pendampingan terhadap korban berlangsung sejak pagi di kantor UPTD PPA Jambi, Senin (6/2). Asi menyebut anak-anak korban pelecehan YS dalam kondisi trauma.

"Mereka semua kita bawa ke kantor untuk dilakukan pemeriksaan psikologisnya dan sementara ini kondisi psikologis anak-anak ini sangat mengalami trauma," sambungnya.

Asi menjelaskan, proses pendampingan psikologi dilakukan secara bertahap. Pada hari pertama ada 11 anak yang dilakukan pemeriksaan secara intensif.

"Yang kita lakukan pemeriksaan pagi ini itu ada 6 anak dulu ya. Lalu 5 anak lagi menyusul, karena untuk pemeriksaan psikologis trauma bagi anak ini harus bertahap-tahap tidak bisa sekaligus," paparnya.

**Korban Diajak Nonton Video Porno**

Asi mengaku, YS dalam menjalankan aksinya mengajak para korbannya menonton video. Selanjutnya ibu muda tersebut melakukan pelecehan kepada anak-anak tersebut.

"Sebelum dilecehkan para korban-korban yang masih anak-anak itu diajak nonton video porno terlebih dahulu," ungkap Asi.

Mirisnya, ibu muda YS yang memiliki kelainan seksual itu bahkan mempertontonkan adegan asusila kepada para korbannya.

"Korban ini kan ada yang diminta melakukan adegan pegang tubuh tersangka, dan buat korban perempuan diminta menyaksikan adegan berhubungan intim tersangka dengan suaminya," ucapnya.

Asi mengemukakan, umur korban pelecehan seksual ibu muda itu berkisar antara 8-15 tahun atau usia anak SD hingga SMP. Pihaknya memastikan akan mengawal kasus ini sampai selesai.

"Kita dari PPA Jambi tentunya terus lakukan pendampingan bagi para korban, sejak dari awal sampai kasus ini selesai dan kondisi anak-anak benar sehat secara mental dan psikologisnya," tegas Asi.

#### Modus Ibu Muda Cabuli 17 Anak

Diketahui, Polda Jambi telah menetapkan YS sebagai tersangka kasus pencabulan. Total ada 17 anak di bawah umur yang menjadi korban ibu muda kelainan seksual itu.

Awalnya, YS dilaporkan oleh 11 orang tua korban ke Polda Jambi pada Jumat (3/3) kemarin. Namun setelah diusut polisi, ternyata ada 17 korban penyimpangan seksual dari YS

Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Andi Ananta Yudhistira mengatakan, kasus pencabulan anak dilakukan di rumah tersangka. YS dalam menjalankan aksinya memanfaatkan usaha rental PlayStation (PS) untuk merayu dan memaksa korban memenuhi hasrat kelainan seksualnya.

"Saat ada anak-anak main video game (di ruang tamu), dia panggil satu per satu untuk masuk ke kamarnya," beber Kombes Andri, Minggu (5/2).

Kombes Andri mengungkapkan, YS bahkan mengancam korbannya jika tidak memenuhi hasratnya. Anak-anak tersebut dilarang pulang atau tidak dibukakan pintu.

"Dibujuk rayu, salah satunya diberikan tambahan waktu main video game. Iming-iming seperti itu," urai dia.

Tidak sampai di situ, hubungan ibu muda inisial YS juga bermasalah. YS diketahui nekat mengancam suaminya, AF dengan mengorbankan anak sendiri jika menolak berhubungan badan.

"Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, akan mencincang anaknya," ungkap Kombes Andri.

Menurutnya, tersangka memiliki satu anak yang masih berusia 10 bulan. Suami YS sendiri yang mengungkapkan penganiayaan istrinya itu terhadap anaknya.

"Dari keterangan suaminya, pada Kamis (2/2) malam, dia melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan silet," imbuhnya.

8. <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6550875/pengakuan-ortu-di-jambi-anaknya-korban-perilaku-seks-menyimpang-wanita>

**Pengakuan Ortu di Jambi Anaknya Korban Perilaku Seks Menyimpang Wanita**



Jambi - Wanita berinisial NT (25) dilaporkan ke Polda Jambi atas tuduhan penyimpangan perilaku seksual. Total ada 11 anak di bawah umur yang menjadi korban NT.

Effendi, salah satu orang tua korban, menceritakan NT kerap memaksa para korban anak laki-laki, agar menyentuh payudaranya hingga bagian intim lainnya. Sesudah itu, pelaku malah mengaku menjadi korban walau dia yang meminta sendiri. Karena itu, kata

Effendi, pihaknya melapor ke polisi.

"Pelaku ini nyuruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya si pelaku sendiri. Nah, kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan, padahal dia yang meminta sendiri," kata Effendi di Mapolda Jambi, Jumat (3/2/2023).

Tidak hanya korban anak laki-laki, NT juga kerap memaksa korban anak-anak perempuan untuk menonton film dewasa, sembari dirinya dan sang suami melakukan hubungan badan.

"Kalau korban cewek, hanya disuruh mengintip saat si pelaku dan suami sedang berhubungan suami-istri. Suaminya tidak tahu, karena dia menyuruh korban mengintip dari luar, dengan membuka sedikit jendela. Memang korban sering dicekoki film dewasa," sebut Effendi.

Selain itu, Effendi menyebut, pelaku juga kerap menyentuh bagian kemaluan korban anak laki-laki. Pelaku memaksa korban untuk memenuhi hasratnya yang tidak wajar. "Kami melapor ada 11 anak korban pelecehan seksual," katanya.

Adapun modus NT itu ialah membuka rental Playstation (PS) dan warung. "Dia buka rental PS, ada warung jadi dikumpulkan anak-anak itu," katanya.

Kemudian, saat para korban sedang asik bermain PS, pelaku menutup rumahnya dan memaksa para korban menuruti hasratnya.

"Setelah kami tanya kepada anak-anak itu, dia memaksa anak-anak itu kalau mau keluar harus pegang dulu susu (payudara)," katanya.

Mirisnya lagi, wanita muda berusia 25 tahun itu mengajak anak-anak tersebut untuk mengintipnya yang sedang melakukan hubungan badan.

"Anak-anak disuruh mengintip mereka (pelaku dan suaminya) berhubungan badan. Setelah itu baru mereka boleh disuruh pulang," sebutnya.

Kembali dijelaskan oleh E, bahwa bentuk pelecehan terhadap anak laki-laki dan perempuan itu berbeda. "Kalo anak laki-laki diminta pegang payudara, kalo yang cewek disuruh ngintip," ujarnya.

Selain itu, diketahui oleh E bahwa yang berperan aktif dalam kelainan seksual itu adalah si wanita muda.

"Si cewek (yang aktif), malah suaminya nggak tahu," pungkasnya.

Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa membenarkan adanya laporan tersebut.

"Iya laporan sudah masuk. Sekarang masih kami periksa," kata Kristian.

9. <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6565311/bukti-sperma-yang-diajukan-ibu-muda-jambi-ngaku-diperkosa-8-anak-diuji-labfor>

### **Bukti Sperma yang Diajukan Ibu Muda Jambi Ngaku Diperkosa 8 Anak Diuji Labfor**



Jambi - Ibu muda tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, YS (20) kekeh mengaku sebagai korban perkosaan delapan anak. Terbaru, pihak YS mengajukan bukti baru berupa cairan sperma dan baju.

"Barang buktinya (yang dibawa pelapor) yaitu baju dan sperma," kata Kasat Reskrim Polresta Jambi Kopol Afrito Marbaro, seperti dikutip dari detikSumut, Jumat (10/2/2023).

Pihak YS mengklaim sperma tersebut merupakan milik salah satu terlapor. Saat ini barang bukti berupa sperma tersebut masih diuji laboratorium forensik (labfor).

"Sperma itu sedang kita uji di labfor. Sperma itu milik salah satu terlapor," jelasnya.

Pihaknya hingga kini masih menunggu hasil labfor tersebut yang bisa memberikan petunjuk untuk mengungkap kasus ini.

"Kita masih menunggu hasil visum dan hasil labfor terhadap bukti yang ada," tuturnya.

Seperti diketahui, YS dilaporkan ke Polda Jambi pada Jumat (3/2). Salah satu orang tua korban, E mengatakan ibu muda ini justru mengaku jadi korban pelecehan.

"Pelaku ini nyuruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya si pelaku sendiri," ujar E di Mapolda Jambi, dikutip dari detikSumut, Jumat (3/2).

"Nah, kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan, padahal dia yang meminta sendiri," katanya.

Ke-17 anak itu adalah laki-laki dan perempuan. Jika laki-laki dipaksa memegang bagian intimnya, perempuan diminta untuk menonton dirinya dan sang suami melakukan hubungan badan.

"Kalau korban cewek, hanya disuruh mengintip saat si pelaku dan suami sedang berhubungan suami-istri. Suaminya tidak tahu, karena dia menyuruh korban mengintip dari luar, dengan membuka sedikit jendela. Memang korban sering dicekoki film dewasa," sebut E.

E juga menyebut bahwa pelaku juga kerap menyentuh bagian kemaluan korban anak laki-laki. Pelaku memaksa korban untuk memenuhi hasratnya yang tidak wajar.

"Setelah kami tanya kepada anak-anak itu, dia memaksa anak-anak itu kalau mau keluar harus pegang dulu susu (payudara)," sambungnya," ucapnya.

YS melancarkan aksinya dengan modus membuka rental Playstation (PS) dan warung. Ketika korban sedang asik bermain, pelaku menutup rumahnya dan memaksa para korban menuruti hasratnya.

"Dia buka rental PS, ada warung jadi dikumpulkan anak-anak itu," katanya.

Wanita muda itu mengizinkan anak-anak tersebut pulang jika sudah mengintip dirinya yang sedang melakukan hubungan badan.

"Anak-anak disuruh mengintip mereka (pelaku dan suaminya) berhubungan badan. Setelah itu baru mereka boleh disuruh pulang," sebutnya.

E juga membeberkan, kalau yang memiliki kelainan seksual adalah si ibu muda.

"Si cewek (yang aktif), malah suaminya nggak tahu," katanya.

10. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6556017/wanita-tersangka-pencabulan-17-anak-di-jambi-lapor-polisi-mengaku-diperkosa>

### **Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak di Jambi Lapor Polisi Mengaku Diperkosa**



Denpasar - YS (20), wanita tersangka pencabulan 17 anak di bawah umur, membuat laporan ke Polresta Jambi. Ia mengaku diperkosa oleh delapan anak.

Laporan itu dibuat YS pada Jumat (3/2/2023), bersamaan dengan laporan belasan anak yang menjadi korban YS ke Polda Jambi.

"Untuk perkara yang dilaporkan dan kami tangani di Polresta itu Pasal 285, YS mengaku diperkosa oleh sejumlah anak," ujar Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk, dilansir detikSumut, Senin (6/2/2023).

S mengklaim jadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri. Rumah itu menjadi tempat kejadian perkara (TKP) yang dilaporkan 17 anak yang mengaku dicabuli oleh YS.

Saat ini, kasus tersebut dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi. YS sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan oleh Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Jambi pada Sabtu (4/2/2023) dini hari.

Dalam pemeriksaan, YS tidak mengakui perbuatannya. Ia berdalih menjadi korban. "Yang bersangkutan (YS) tidak pernah mengakui apa yang menjadi keterangan korban," ujar Direktur Reskrimum Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira.

Namun, YS tetap diperiksa lebih lanjut. Hari ini, Selasa (7/2/2023), YS menjalani pemeriksaan kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Provinsi Jambi. Ia tiba di RSJ Jambi sekitar pukul 09.50 WIB.

Ia datang mengenakan pakaian kuning dan tertunduk, dengan tangan terborgol saat digiring menuju ruang pemeriksaan. Ia hanya diam dan tidak menjawab satu pertanyaan pun dari awak media yang menghampiri.

#### **Modus Cabuli 17 Anak**

YS diduga memanfaatkan bisnis rental PS dan membujuk anak-anak di bawah umur saat melecehkan korban. Anak-anak ini tidak hanya laki-laki, tetapi juga perempuan.

"Saat ada anak-anak main video game (di ruang tamu), dia panggil satu per satu anak-anak untuk masuk ke kamarnya," imbuh Andri.

Kemudian, YS meminta korbannya anak laki-laki memegang payudaranya dan menyentuh kemaluannya. Sementara, korban perempuan diminta untuk melihat aktivitas seksual tersebut dan meminta menonton film porno.

Anak-anak ini kemudian melapor ke polisi didampingi sejumlah orang tuanya ke Polda Jambi. Pada laporan awal, sebanyak 11 anak mengaku jadi korban pelecehan, angkanya terus bertambah menjadi 17 anak.

Polisi merinci jumlah korban pencabulan terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Rentang usia korban dari 8 tahun hingga 15 tahun.

Dua tempat yang menjadi lokasi pencabulan terhadap 17 korban itu adalah ruang tamu tempat para bocah bermain PS, dan kamar tersangka.

Menurut Andri, YS terancam hukuman 15 tahun penjara. Ia dijerat pasal perlindungan anak. "Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 82 UU Perlindungan Anak," tandasnya.

11. <https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6556131/kondisi-memilukan-anak-anak-korban-kelainan-seks-wanita-di-jambi>

**Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi**



Solo - Polisi masih mengusut kasus wanita berinisial YS (25) melecehkan belasan anak di Jambi. Sementara itu, psikologis para korban kini terganggu akibat perbuatan pelaku.

Dilansir detikSumut, Selasa (7/2/2023), Kepala UPDT PPA Jambi, Asi Noprini, mengatakan sebanyak 10 dari 17 anak korban berada dalam penanganan Panti Sosial Alyatama, UPT Kemensos RI.

"Kalau psikologisnya kan sudah kita periksa juga ya anak-anak ini. Kalau kemarin yang kita periksa psikologis nya itu kan ada 11 ya. Dan untuk yang enam korban baru itu belum kita periksa psikologisnya ya, itu masih kita tunggu pemeriksaan psikologis mereka, ya bertahap lagi," ujar Asi, demikian dilansir detikSumut, Selasa (7/2).

Asi mengatakan orang tua dari 10 anak ini telah mengizinkan penanganan psikologis oleh Panti Sosial Alyatama. Sementara kondisi psikologi tujuh anak korban lainnya tetap dalam pemantauan PPA Jambi.

"Jadi kenapa hanya 10 yang kita bawa ya karena cuman 10 ini dinilai psikologisnya sangat terganggu. Aturan 11 anak yang alami trauma berat, karena satu anak ini orang tuanya tidak berkenan dan dinilai dapat menjaga psikologis mereka, maka 10 anak yang kita pulihkan psikososial di Alyatam," jelasnya.

**YS Telah Jadi Tersangka Pencabulan**

Polisi telah menetapkan YS sebagai tersangka. YS dikenakan pasal 82 Undang-Undang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara.

Direskrimum Polda Jambi mengungkap YS terancam hukuman maksimal 15 tahun penjara.

Wanita yang pernah bekerja sebagai pemandu karaoke (LC) ini sehari-hari membuka usaha persewaan rental Playstation dan warung jajanan anak-anak. Di mata tetangga, YS dikenal sebagai orang yang jarang bergaul karena sibuk mengurus usahanya itu.

Sebanyak 17 korban pelecehan YS terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia antara 8 hingga 15 tahun. Sementara itu polisi menyebut jumlah korban disebut polisi masih bisa bertambah.



12. <https://news.detik.com/berita/d-6557986/wanita-di-jambi-cabuli-17-anak-ada-yang-dipaksa-berhubungan-badan>

**Wanita di Jambi Cabuli 17 Anak, Ada yang Dipaksa Berhubungan Badan**



Jambi - Penyidik Renakta Ditreskrim Polda Jambi mengungkap temuan baru penyidikan kasus wanita pedofil atau kelainan seks yang mencabuli 17 anak. Tersangka Yunita Sari disebut sempat memaksa 2 anak berhubungan badan.

Dirreskrim Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira mengatakan temuan ini setelah polisi melakukan lanjutan pemeriksaan 17 korban keganasan ibu muda satu anak tersebut.

"Pemeriksaan lanjutan korban, kami menemukan ada dua anak yang dipaksa untuk berhubungan badan (seks) dengan tersangka," kata Kombes Andri, seperti dilansir detikSumut, Rabu (8/2/2022).

Remaja yang menjadi korban itu di antaranya berusia 12 tahun dan 14 tahun. Mereka melakukan persetubuhan setelah remaja itu diminta untuk menonton film dewasa.

"Jadi, ada dua korban dipaksa berhubungan badan, diawali dengan korban dirangsang dengan menonton film dewasa," kata Andri

Diungkapkan Kombes Andri, persetubuhan terhadap remaja tersebut dilakukan di kamar pribadi tersangka. Namun dia tidak dapat merinci peristiwa dugaan persetubuhan yang terjadi saat itu

13. <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6555789/apa-itu-pedofil-eksibisionis-ada-pada-wanita-tersangka-pencabulan-di-jambi>

### **Apa Itu Pedofil-Eksibisionis? Ada pada Wanita Tersangka Pencabulan di Jambi**



Jambi - Kasus YS (20) ibu muda yang mengidap kelainan seks di Jambi dan 'memangsa' belasan anak di bawah umur menyulut sebuah pertanyaan, "Apa itu pedofil-eksibisionis?". Terbaru, wanita tersebut dibawa untuk pemeriksaan kejiwaan.

Kepala UPTD PPA Jambi, Asi Noprini, mengatakan bahwa tersangka melakukan aksinya karena mengalami kelainan seksual. Aksi pelecehan pada anak di bawah umur dan meminta mereka melihat pelaku melakukan hubungan intimnya masuk dalam kategori pedofil dan esibisionis.

"Jadi kalau korbannya anak-anak ini kan masuk dalam kategori pedofil ya. Memang ini kan sudah masuk kelainan seksual, lalu kalau diminta melihat adegan tersangka hubungan intim sama suaminya itu masuk kategori esibisionis di mana dia merasa puas ketika melakukan hal itu," kata Asi kepada detikSumut, Senin (6/2/2023). Saat ini YS sudah berstatus tersangka pencabulan 17 anak.

Lantas, apa yang dimaksud dengan pedofil dan esibisionis yang diduga diidap oleh wanita kelainan seks di Jambi? Apakah keduanya sama? Berikut ulasan selengkapnya.

#### **Mengenal Pedofilia**

Pengertian Pedofilia : Laman Halodoc menjelaskan, pedofilia adalah bentuk kelainan seksual yang meliputi nafsu seksual terhadap anak-anak maupun remaja di bawah 14 tahun. Kelainan ini termasuk sebagai masalah kesehatan yang berkaitan dengan mental atau kejiwaan.

Sementara itu, pedofil merupakan sebutan untuk pelakunya. Seseorang dianggap sebagai pedofil jika dirinya berusia tak kurang dari 16 tahun dan mengalami kelainan tersebut minimal selama 6 bulan. Pengidap pedofilia biasanya mencapai keintiman seksual melalui manipulasi alat kelamin yang dimiliki anak-anak.

Selain itu, penetrasi penis sebagian atau seluruhnya terhadap organ kelamin anak juga termasuk sebagai keintiman seksual bagi pengidap pedofilia. Dalam banyak kasus, tak jarang pengidap kelainan seksual ini memaksa anak-anak agar melakukan oral genital.

Banyak temuan menunjukkan bahwa sebagian besar pedofil bergender laki-laki. Sementara itu, terkait penyebab pedofilia hingga saat ini belum dapat diketahui dengan pasti.

Masalah psikologis tersebut mendapatkan perhatian baru hari ini saja. Namun demikian, banyak risiko yang bisa ditimbulkan oleh pedofilia.

## 2. Faktor Risiko Pedofilia

Seperti penyebab munculnya pedofilia, faktor yang meningkatkan risiko seseorang menjadi pedofil hingga saat ini belum bisa dipastikan. Kendati demikian, ada dugaan gangguan mental tersebut disebabkan oleh:

Pernah mengalami pelecehan seksual saat usia anak-anak dan menjadi trauma tersendiri. Terdapat gangguan perkembangan saraf, otak, hingga kelainan hormon kurang dari enam tahun pernah mengalami cedera bagian kepala. Mempunyai orang tua, khususnya ibu, yang mengidap gangguan psikiatri. Adanya tingkat IQ yang rendah.

## 3. Gejala Pedofilia

Menampakkan adanya perilaku yang akrab dengan anak. Suka menonton pornografi berobjek anak-anak. Kerap melakukan perilaku seksual kepada anak. Fokus memperhatikan anak-anak yang akan menjadi target. Suka melakukan kontak fisik dengan anak yang mula-mula menyentuh tangan hingga akhirnya organ kelamin. Seorang antisosial dan kerap menyendiri. Beberapa pedofil merupakan orang yang menyalahgunakan narkoba dan obat terlarang.

Apa Itu Eksibisionis?

### 1. Pengertian Eksibisionis

Seperti yang telah disebutkan, wanita kelainan seks di Jambi menurut Kepala UPTD PPA Jambi juga diduga mengidap kelainan eksibisionis. Apakah yang dimaksud eksibisionis?

Dilansir Halodoc, gangguan eksibisionis merupakan kondisi yang ditandai dengan dorongan fantasi untuk mengekspos alat kelamin seseorang kepada orang lain yang tak menginginkannya.

Kondisi eksibisionis dianggap sebagai parafilia, sebuah pola gairah seksual atipikal yang persisten dan intens sekaligus disertai gangguan secara klinis.

Pengidap eksibisionis memiliki kecenderungan untuk menunjukkan alat kelaminnya kepada anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Eksibisionis bisa dikatakan sebagai gangguan kepribadian sebab perilaku yang dibuat tidak menunjukkan rasa kemaluan.

### 2. Penyebab Munculnya Eksibisionis

Diketahui pada umumnya eksibisionisme berkembang selama masa dewasa muda. Terkait penyebab utama gangguan eksibisionis belum diketahui secara pasti. Kendati demikian, ada perkiraan munculnya eksibisionis, di antaranya:

Gangguan kepribadian antisosial

Penyalahgunaan zat, dan

Gangguan parafilia.

Selain itu, pendapat lain mengatakan bahwa pelecehan seksual pada masa kanak-kanak dan hiperseksualitas merupakan faktor risiko yang berpotensi memunculkan eksibisionisme.

Dapat disimpulkan bahwa kedua gangguan tersebut tidaklah sama. Pedofilia merujuk pada kecenderungan seksual kepada anak di bawah umur, sedangkan eksibisionis adalah gangguan di mana pelaku memiliki kesenangan untuk menunjukkan alat kelamin ke orang lain.

Namun yang jelas, anak-anak merupakan target dari pelaku kelainan seksual pedofilia dan tidak menutup kemungkinan para eksibisionis. Untuk itu, awasi selalu aktivitas anak dan bekali mereka dengan informasi terkait hal seperti ini.

14. <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6567892/polisi-pastikan-wanita-pedofil-di-jambi-koleksi-video-porno-di-ponsel>

### **Polisi Pastikan Wanita Pedofil di Jambi Koleksi Video Porno di Ponsel**



Jambi - Polisi menjawab bantahan keluarga Yunita Sari (20) tersangka pencabulan 17 anak di Jambi terkait ponsel berisi video porno. Polisi memastikan video porno di ponsel yang disita polisi itu adalah koleksi Yunita.

"Ponsel itu ya milik Yunita. Itu disita langsung dari tangannya," kata Dirreskrim Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira, Selasa (14/2/2023).

Sebelumnya, keluarga Yunita mengklaim ponsel yang disita itu milik suami Yunita, yakni AF. Keluarga juga memastikan ponsel Yunita itu kini berada di pihak keluarga atau tidak dibawa saat Yunita dijemput polisi, pada Jumat (3/2) malam. Keluarga juga mengklaim Yunita tidak pernah mengoleksi video porno.

"Surat penyitaannya juga disaksikan kakaknya yang saat itu mendampingi pemeriksaan," tambah Kombes Andri.

Andri menjelaskan penyitaan ponsel Yunita dilakukan karena ada keterangan dari anak yang diduga korban, dipaksa menonton video porno dari ponsel Yunita. Sehingga pada saat pemeriksaan, polisi langsung melakukan penyitaan ponsel tersebut.

"Dari awal dia (Yunita) tidak mengaku memaksa korban menonton video dewasa. Tapi (polisi) tetap melakukan penyitaan. Setelah diperiksa memang berisi puluhan video dewasa," jelasnya.

Bahkan kata Andri, video porno itu sempat dihapus tersangka. Namun setelah dilakukan pelacakan ditemukan puluhan video porno tersebut.

"Dia sempat hapus, tapi kami temukan video tersebut," pungkasnya.

Lebih lanjut, Andri juga menyampaikan terkait video porno itu, suami Yunita dalam pemeriksaannya mengakui istrinya mengoleksi video porno. Sehingga keterangan itu menguatkan bukti video porno yang diduga dipaksa untuk ditonton korban anak.

"Suaminya pun juga mengakui bahwa istrinya mengoleksi video tersebut. Keterangan itu disampaikan saat kami periksa," tandasnya.

Untuk diketahui, saat ini tersangka Yunita masih berada di RSJ Jambi untuk menjalani masa observasi. Observasi itu diperlukan untuk memastikan tersangka memiliki kelainan seksual maupun kondisi kejiwaannya.

15. <https://news.detik.com/berita/d-6983060/tangis-yunita-pecah-saat-divonis-11-tahun-bui-di-kasus-pencabulan-17-anak>

### **Tangis Yunita Pecah Saat Divonis 11 Tahun Bui di Kasus Pencabulan 17 Anak**



Jakarta - Yunita Sari Anggraini (20), terdakwa dalam kasus pencabulan 17 anak di Jambi menjalani sidang vonis. Yunita Sari menangis saat mendengar vonis 11 tahun penjara dijatuhkan kepadanya.

Dilansir detikSumbangsel, sebagaimana diketahui, Yunita adalah seorang wanita muda pemilik rental PS di Jambi. Yunita didakwa melakukan pencabulan terhadap 17 anak yang biasa menyewa PS di tempatnya.

Sidang vonis terhadap Yunita pun dilakukan pada Kamis (12/10) di Pengadilan Negeri Jambi. Yunita hadir dengan dihadiri pihak keluarga serta kuasa hukumnya.

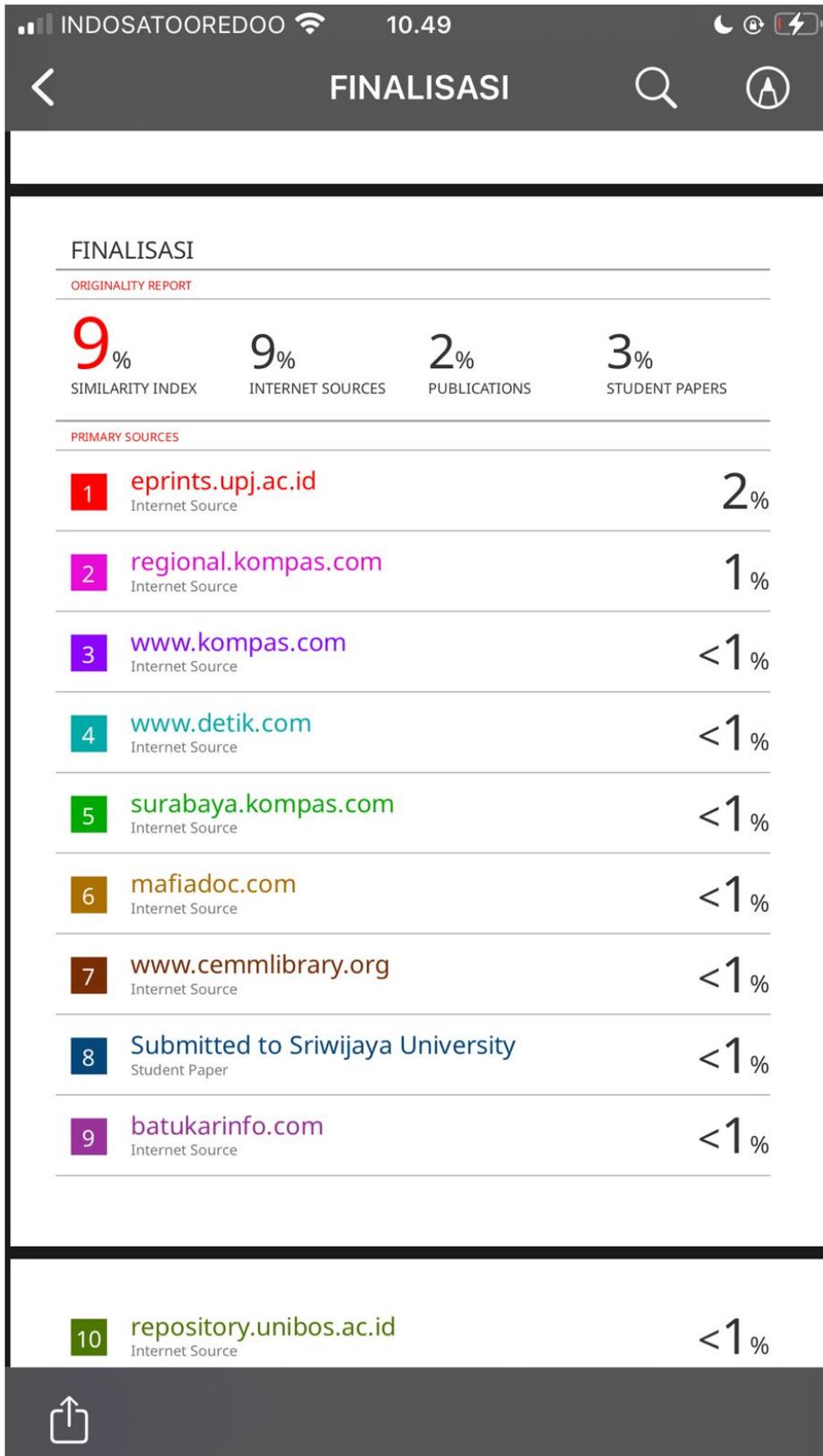
"Menjatuhkan hukuman kepada terdakwa oleh karena itu pidana penjara selama 11 tahun kurungan serta dan denda sebesar Rp 1 miliar rupiah," kata Hakim Ketua, Alex Tahi Mangatur Hamonangan Pasaribu.

Dengan menggunakan kerudung hitam disertai rompi tahanan dan tangan terborgol, di ruangan sidang Yunita juga terlihat murung, langkah kaki Yunita juga terlihat berat seperti sedang merasakan kesedihan mendalam atas kondisinya saat ini.

Kuasa hukum Yunita yakni Felda mengaku bahwa vonis yang dijatuhkan ke Yunita itu adalah suatu hal yang dianggap tinggi. Maka dari itu, pihak kuasa hukum nantinya akan mengajukan banding atas apa yang divonis terhadap kliennya itu.

"Kita sudah sampaikan upaya kita banding," kata Felda saat dihubungi, Jumat (13/10/2023).

Lampiran 9. Hasil Plagiasi Turnitin



## Lampiran 10. Transkrip Nilai

Transkrip

13/06/24 10.52

### TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama / Name : AZKA NUR UTAMI  
 Tempat dan Tanggal Lahir / Place and date of birth : Jakarta, 18 Oktober 2001  
 Program Studi / Study Program : Ilmu Komunikasi /  
 Fakultas / Faculty : Fakultas Humaniora dan Bisnis / Faculty of Humanities and Business  
 Jenjang / Grade : Strata 1 / Under Graduate Program  
 Nomor Induk Mahasiswa / Identification Number : 2019041076

No	Mata Kuliah / Course Title	K/C	HM/G	No	Mata Kuliah / Course Title	K/C	HM/G
1	Pengantar Ilmu Komunikasi (PIK) / <i>Introduction to Communication</i>	3	A-	25	Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisis Data Statistik / <i>Quantitative Research Methodology and Statistical Data Analysis Processing Application</i>	5	B+
2	Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) / <i>Introduction to Information Technology and Communication</i>	3	A-	26	Komunikasi Persuasif / <i>Persuasive Communication</i>	3	B
3	Komunikasi dan Perilaku Manusia / <i>Communication and Human Behaviour</i>	3	B	27	Komunikasi dan Media Baru / <i>Communication and New Media</i>	3	A-
4	Dasar Manajemen / <i>Basic Management</i>	3	B-	28	Psikologi Kognitif / <i>Cognitive Psychology</i>	3	B+
5	Bahasa Indonesia / <i>Indonesian</i>	2	C+	29	DESAIN INFOGRAFIS / <i>Infographic Design</i>	3	B+
6	Bahasa Inggris / <i>English</i>	2	B	30	Komunikasi Lingkungan / <i>Environmental Communication</i>	3	B
7	Dasar Logika Matematika / <i>Logical and Mathematical Reasoning</i>	3	B+	31	Komunikasi Politik / <i>Political Communication</i>	3	B+
8	Wawasan Kewirausahaan / <i>Entrepreneurship Mindset</i>	2	B-	32	Metodologi Penelitian Kualitatif / <i>Qualitative Research Methodology</i>	5	B+
9	Pengantar Hubungan Masyarakat / <i>Introduction to Public Relations</i>	3	A-	33	Professional Studies / <i>Professional Studies</i>	2	A-
10	Komunikasi Interpersonal / <i>Interpersonal Communication</i>	3	B	34	Penulisan Hubungan Masyarakat	4	B-
11	Komunikasi Massa / <i>Mass Communication</i>	3	B-	35	Strategi dan Taktik Hubungan Masyarakat / <i>Public Relations Strategies and Tactics</i>	3	A-
12	Pengantar Jurnalistik / <i>Introduction to Journalism</i>	3	B	36	Jurnalisme Online / <i>Online Journalism</i>	3	A-
13	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / <i>Pancasila Ideology and Civic Education</i>	3	B-	37	Manajemen Acara / <i>Event Management</i>	4	B-
14	Agama / <i>Study Of Religion</i>	2	A-	38	Studi Mandiri / <i>Self-Supporting Studies</i>	2	B+
15	Kewirausahaan Dasar / <i>Fundamental Entrepreneurship</i>	3	A	39	Hubungan Masyarakat Online / <i>Online Public Relations</i>	3	B+
16	Teori Komunikasi / <i>Communication Theory</i>	3	B-	40	Produksi Media Hubungan Masyarakat / <i>Media Production of Public Relations</i>	3	B+
17	Critical and Creative Thinking / <i>Critical and Creative Thinking</i>	3	A-	41	Jurnalisme Lingkungan / <i>Environmental Journalism</i>	3	B+
18	Komunikasi Organisasi / <i>Organizational Communication</i>	3	B+	42	Manajemen Media / <i>Media Management</i>	3	B-
19	Media Audio Visual / <i>Audio Visual Media</i>	3	A-	43	Kerja Profesi / <i>Internship</i>	3	A-
20	Etika dan Filsafat Komunikasi / <i>Communication Ethics and Philosophy</i>	3	B	44	Seminar Komunikasi / <i>Seminar of Research Proposal</i>	3	A-
21	Komunikasi Antar Budaya / <i>Intercultural Communication</i>	3	B-	45	Manajemen Hubungan Media Massa / <i>Media Relations</i>	3	A
22	Pembangunan Berkelanjutan / <i>Sustainable Development</i>	2	A-	46	Manajemen Krisis / <i>Crisis Management</i>	3	C
23	Interaksi Manusia Komputer / <i>Human Computer Interaction</i>	3	A-	47	Hukum dan Etika Profesi Hubungan Masyarakat / <i>Public Relations Law and Profession Ethics</i>	3	B+
24	Public Speaking	3	B+				
<b>Judul Tugas Akhir / Final Assignment :</b>							

[https://my.upj.ac.id/siakad/rep\\_transkripsmt](https://my.upj.ac.id/siakad/rep_transkripsmt)

Page 1 of 2

KOMPARASI PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN FEMALE OFFENDER PELAKU PELECEHAN SEKSUAL ANAK (Analisis Framing Sosok YS pada Kasus Pelecehan Seksual Anak di Jambi antara Kompas.com dan Detik.com)

Keterangan	:	Jumlah sks kumulatif / <i>Total Of Credits</i>	<b>140</b>
HM/G	:	Indeks Prestasi Kumulatif / <i>Cummulative GPA</i>	<b>3.24</b>
K/C	:	Jumlah sks lulus / <i>Number of credits passed</i>	<b>140</b>

Tangerang Selatan, 13 Juni 2024  
Wakil Rektor bidang akademik dan kemahasiswaan

Dr. Ir. Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T.